

2023

SUBHOLDING UPSTREAM

# Taksonomi Pelibatan & Pengembangan Komunitas



---

**Penasihat**  
Arya Dwi Paramita

---

**Penyunting**  
Elvina Winda Sagala  
Iwan Ridwan Faizal  
Wahyu Irfan  
Hesty Apriani

## Buku Kerja CID Taksonomi

Buku Kerja *Community Involvement and Development* (CID) Taksonomi merupakan buku operasional terhadap program CID yang dikelola oleh Pertamina Hulu Energi dan Subholding Upstream Group yang diarahkan untuk menjawab tantangan dan kendala yang dihadapi. Prinsip yang dimiliki berdasarkan ISO 26000, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.



### Prinsip Kerja CID

Buku ini menjelaskan klasifikasi mengenai taksonomi mencakup pilar TJSL yang dimiliki perusahaan terdiri dari pendidikan, lingkungan, sosial, kesehatan, ekonomi, dan studi. Klasifikasi taksonomi dimulai dengan **bidang**, dan dilanjutkan dengan kegiatan **tematik** dengan pilar masing-masing. Selanjutnya terdapat **outcomes**, yakni kuantifikasi dari target yang ingin dicapai. Klasifikasi terakhir adalah **aktivitas** yang disesuaikan dengan pilar dan tematik untuk mencapai target pada *outcomes*.



### Klasifikasi Taksonomi

Dalam menjalankan program, CID taksonomi ini digunakan sebagai acuan dari pemetaan potensi, pengklasifikasian program, pengukuran matriks data program, hingga *insight* yang dapat dikelola. **Buku ini mencoba menerapkan CID taksonomi menggunakan data potensi program 2023 berdasarkan evaluasi pada program 2022.**

- ① **Info Regional**  
Mencakup matriks data yang akan digunakan, yaitu info personal pada regional, zona, wilayah kerja (WK), dan sebaran jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- ② **Training**  
Mencakup data jam pelatihan yang diberikan kepada personil serta sertifikat yang dimiliki oleh personil yang mencakup sertifikat seminar, pelatihan, dan kegiatan pelatihan lainnya.
- ③ **Area**  
Mencakup kabupaten dan desa yang termasuk dalam wilayah kerja operasional, serta desa yang mendapatkan program CID.
- ④ **Mitra Binaan**  
Mencakup data yang digunakan berupa mitra binaan perusahaan dan UMKM dengan total omzet yang dimiliki per tahun sejumlah 25 juta.
- ④ **Penerima Manfaat**  
Mencakup Penerima Manfaat Langsung (PML) dan Penerima Manfaat Tidak Langsung (PMTL)

- ⑤ **Program**  
Jumlah program berdasarkan pilar serta anggaran yang dimiliki. Selain itu rasio antara anggaran dan personil terhadap program

Selain itu, kompas keberlanjutan digunakan untuk mengukur dampak pada ***nature, economic, well-being, dan society.***



**Kompas Keberlanjutan**

Penerapan CID taksonomi pada potensi program tahun 2023 menunjukkan kelengkapan data yang dimiliki. Kedepannya, telah dirancang strategi dan mitigasi terkait CID taksonomi yang dapat diterapkan oleh Subholding Upstream Group.



## Prakata

PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream PERTAMINA (PHE) senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR). Salah satu kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PHE adalah *Community Involvement and Development* (CID) yang menysasar kegiatan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Program CID PHE dilaksanakan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan target yang ingin diraih pada tahun 2030. Dalam pelaksanaan ini, kegiatan CID didasarkan kepada prioritas kebutuhan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjalankan program ini, PHE menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk saling mendukung dan mengawal program pemberdayaan agar dapat mencapai kemandirian masyarakat.

Dalam kegiatan operasional program CID, diperlukan panduan program untuk dapat menciptakan dan mempertahankan kinerja program agar tetap sesuai dengan cita-cita perusahaan. Maka dari itu, buku ini menyajikan taksonomi yang menjelaskan bagaimana sebuah program diklasifikasikan dari pilar-pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan, kegiatan tematik, outcomes yang ingin dicapai, hingga aktivitas yang dapat dilakukan sesuai dengan tematik tersebut.

Buku ini disusun untuk menjadi rujukan tim CSR PHE (Subholding Upstream Group). Selain menjadi rujukan penyusunan program, buku ini juga diharapkan dapat menjadi buku kerja dalam pemantauan dan evaluasi matriks data program serta sarana mempermudah analisa performa program yang dijalankan berdasarkan matriks yang telah ditentukan. Terdapat enam fokus bidang dalam penyusunan taksonomi, yakni **pendidikan, lingkungan, ekonomi, kesehatan, sosial dan studi**.

Pada bidang **pendidikan**, program yang dilaksanakan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan baik formal dan nonformal hingga ke daerah pedalaman. Pada bidang **lingkungan**, PHE berfokus pada pelestarian lingkungan hidup yang meliputi keanekaragaman hayati, pengelolaan sampah, program penyediaan sumber energi terbarukan, hingga penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat setempat.

PHE juga melaksanakan kegiatan pemberdayaan di bidang **ekonomi**, seperti pembinaan UMKM, pengembangan wisata, atau pelatihan lain yang berhubungan dengan pengembangan kapasitas. Dalam bidang **kesehatan**, PHE berupaya untuk memenuhi kebutuhan gizi pada anak untuk mencegah stunting, penanggulangan demam berdarah, dan sebagainya. Untuk bidang **sosial**, Perusahaan fokus pada isu kesetaraan gender, pemberdayaan kelompok marginal, serta tanggap bencana. Selain itu, untuk memastikan bahwa keseluruhan program memberikan dampak yang berkelanjutan, **studi CSR** menjadi salah satu fokus dari Program CID.

Dalam buku ini, CID taksonomi diterapkan dalam menganalisis data-data potensi dari program 2023 yang selanjutnya menjadi tata cara menggunakan CID taksonomi. Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi tim TJSL SHU Group dalam menyusun program CID yang lebih efektif dan efisien, serta dapat memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Jakarta, Desember 2023

**Arya Dwi Paramita**

*Corporate Secretary Subholding Upstream*

**SIGNED**

## Daftar Isi

---

### CHAPTER 1 (Hal 9 – 14)

#### “Mewujudkan Transisi Energi Berkeadilan Berbasis Pelibatan Masyarakat”

Sekilas PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream Group)  
Kebijakan Keberlanjutan  
Struktur Pengelolaan CID  
Pelibatan Pemangku Kepentingan

---

### CHAPTER 2 (Hal 15 – 26)

#### “Bertransformasi Membangun Proses Bisnis Berkelanjutan Dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”

TJSL PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream Group)  
Dukungan CID terhadap TPB  
Korelasi antara TPB dan ESG  
Highlight Program Tematik CID

---

### CHAPTER 3 (Hal 27 – 46)

#### “Membangun Performa Dalam Konsistensi dan Persistensi Melalui CID taksonomi”

CID Taksonomi  
Matriks CID Taksonomi

### CHAPTER 4 (Hal 47 – 92)

#### “Menciptakan Program yang Baik Melalui Prinsip Leading By Example”

Tata Cara Penyusunan Menggunakan Potensi Program 2023  
Studi Kasus Penerapan Program Potensi Program 2023  
Matriks Data Potensi Program 2023

---

### CHAPTER 5 (Hal 93 – 104)

#### “Peta Jalan CID taksonomi PHE Berbasis Pembelajaran Dalam Peningkatan Performa”

Data 2022 dan Potensi 2023 Menggunakan Taksonomi  
Strategi CID Taksonomi  
Mitigasi CID Taksonomi  
Matriks Monitoring Data Program CID

---

### Penutup (Hal 105 – 124)

Kata Penutup  
Template Monitoring  
Daftar Istilah

## CHAPTER 1



PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi di seluruh wilayah kerja Pertamina, baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2021, PHE diakui sebagai Subholding Upstream melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts-19/C00000/2020-50 tanggal 16 Juni 2020. Manajemen WK PHE Subholding Upstream terdiri dari lima regional yang dibagi berdasarkan volume produksi dan kompleksitas operasional. WK PHE Subholding berperan dalam lingkup rencana, validator, serta pembuat kebijakan.



### Tentang PT Pertamina Hulu Energi

Sementara itu, regional berfokus pada optimalisasi, integrasi, serta peningkatan keselamatan, produksi dan cadangan migas.

Perusahaan mengoperasikan WK dalam lima Regional, dan hingga akhir tahun 2022, PT PHE memiliki 68 Anak Perusahaan dan 6 perusahaan patungan. WK tersebut terdiri dari 40 WK domestik, termasuk 23 blok operator dan 17 blok non-operator, serta 25 WK internasional dengan 1 operator, 2 non-operator, yang dikelola di 3 Negara (Malaysia, Irak, Algeria), dan keikutsertaan di 22 lapangan migas mancanegara.

Kegiatan usaha PHE bertujuan mendukung ketahanan energi nasional, memastikan ketersediaan migas yang memadai, dan memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan memperhatikan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Selain itu, PHE juga melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memberikan manfaat kepada masyarakat setempat.

### Kebijakan Keberlanjutan



Ramah  
Lingkungan



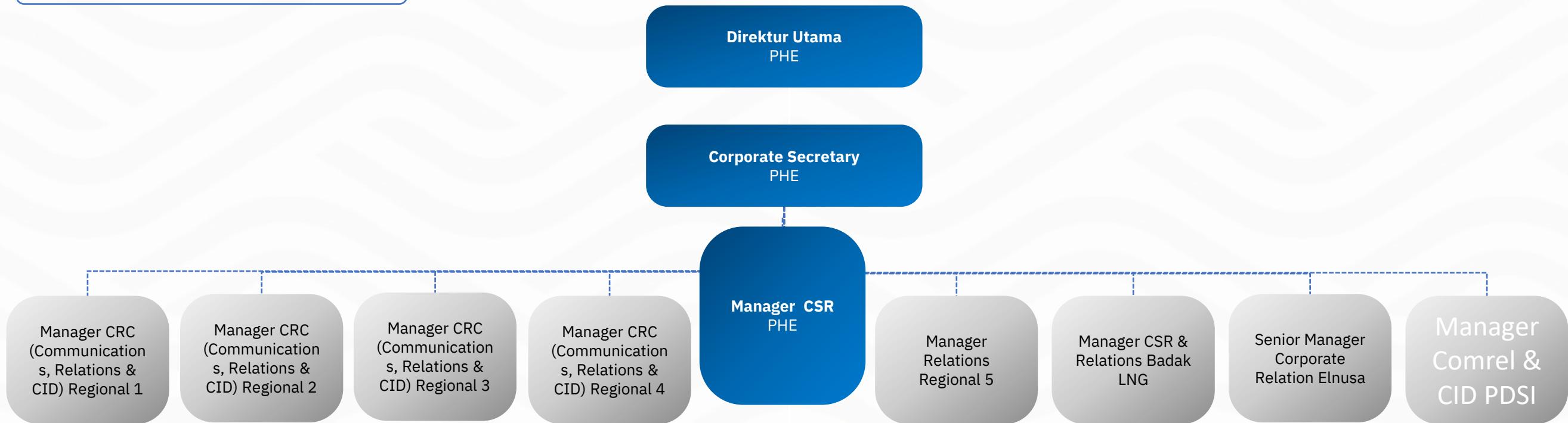
Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Tata Kelola  
yang Baik

Sumber: Sustainability Report 2022

## Struktur Perusahaan



## Pelaksanaan CID

Pelaksanaan CID dalam Fungsi *Corporate Secretary* dipimpin oleh pejabat Perusahaan setingkat *Corporate Secretary*. Adapun alur kerja yang berlaku sebagai berikut:

1. *Corporate Secretary* bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
2. Manager CSR bertanggung jawab untuk melapor kepada *Corporate Secretary*;
3. Subfungsi CSR berkoordinasi dengan CSR & SMEPP di PT Pertamina (Persero);
4. Subfungsi CSR berkordinasi dengan Fungsi *Communications, Relations & CID* Regional dan Fungsi Pengelola CID di AP Service SHU Group.

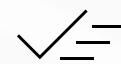
Subholding Upstream sebagai bagian dari PERTAMINA, memiliki inisiatif dalam mendukung strategi keberlanjutan diantaranya:



Melakukan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan



Meningkatkan wawasan pelestarian lingkungan secara inklusif



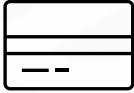
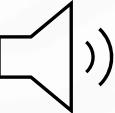
Menyusun strategi bisnis perusahaan dengan menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Mendukung target pemerintah dalam agenda nasional melalui capaian perusahaan

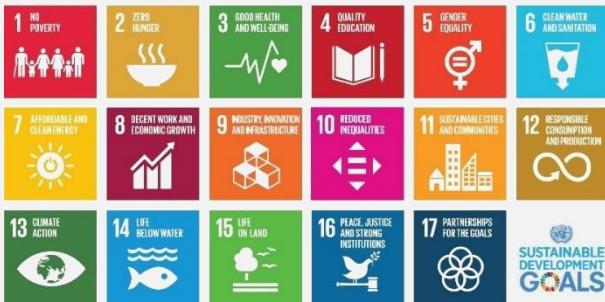
Dalam AA 1000 Stakeholder Engagement Process, beberapa proses yang dilakukan terdiri dari perencanaan (*plan*), persiapan (*prepare*), implementasi (*implement*), dan monitoring serta evaluasi (*monitoring and evaluation*). Pada ilustrasi dibawah tercermin pemangku kepentingan, identifikasi kebutuhan terhadap Perusahaan, serta potensi dukungan dari CSR terhadap masing-masing pemangku kepentingan.

### Kontribusi CSR Terhadap Pemangku Kepentingan Perusahaan

Pemangku Kepentingan	 <b>Pemerintah</b>	 <b>Shareholders</b>	 <b>Pekerja</b>	 <b>Masyarakat</b>	 <b>Akademisi</b>	 <b>Media</b>
<b>Identifikasi Kebutuhan terhadap Perusahaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan kewajiban seperti pajak dan kewajiban lainnya, seperti pemenuhan peraturan dan izin operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan target operasional</li> <li>• Inovasi keberlanjutan</li> <li>• Peningkatan kinerja operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan hak-hak pekerja</li> <li>• Peningkatan kesejahteraan para pekerja</li> <li>• Penyaluran komunikasi yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan manfaat kepada masyarakat</li> <li>• Penyaluran aspirasi yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penciptaan kolaborasi riset, kajian, dan konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan informasi operasional dan informasi lainnya</li> </ul>
<b>Potensi Dukungan dari CSR</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR dapat memiliki program yang bersinergi dan mendukung pemerintah dari segi sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR dapat memberikan nilai tambah inovasi sosial bagi masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR dapat memberikan tempat untuk menjalankan kegiatan sukarelawan dan meningkatkan softskill serta hardskill</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR dapat menciptakan sarana peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR dapat berkolaborasi menciptakan riset inovasi sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR dapat memberikan sentuhan humanis bagi citra Perusahaan dengan program pemberdayaan yang dilakukan</li> </ul>

## CHAPTER 2

### SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



**TPB dicetuskan oleh PBB dengan 17 capaian, 169 target, dan 232 indikator.** Kerangka kerja ini diyakini dapat digunakan oleh pemerintah, badan usaha (BU), dan masyarakat umum lainnya hingga 14 tahun kedepan.



### Pembangunan Sosial

Pembangunan Sosial SDGs adalah tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.



### Pembangunan Ekonomi

Pembangunan Ekonomi SDGs adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.



### Pembangunan Lingkungan

Pembangunan Lingkungan SDGs adalah tercapainya pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.



### Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

Pembangunan Hukum dan Tata Kelola SDGs adalah terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.



## Pilar Pembangunan Sosial



### Target 1.4

Meningkatkan pendapatan dengan memberdayakan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan.



### Target 2.2, 2.4

Mendukung peningkatan gizi masyarakat dan memperkuat sistem produksi pangan yang berkelanjutan.



### Target 3.3

Membantu mengurangi penyebaran penyakit yang ada.



### Target 4.1, 4.3, 4.4, 4a.

Membantu agar terciptanya pendidikan yang baik tanpa memandang jenis kelamin, meningkatkan keterampilan, serta memperbaiki fasilitas pendidikan, termasuk yang ramah sahabat Istimewa.



### Target 5.2

Memberdayakan semua lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang atau jenis kelamin, dan memperhatikan peningkatan pemberdayaan perempuan.

## Pilar Pembangunan Ekonomi



### Target 7.1

Mendukung terwujudnya akses layanan energi yang terjangkau, andal, dan modern.



### Target 8.3

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penerima manfaat program CID, termasuk dalam promosi budaya, pariwisata, dan produk lokal setempat.



### Target 10.3

Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang diharapkan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat, termasuk menghapus hukum dan praktik diskriminatif.

## Pilar Pembangunan Lingkungan



### Target 6.2

Mendukung penyediaan air bersih dan sanitasi yang sesuai bagi masyarakat.



### Target 11.6

Mengelola sampah melalui beragam kegiatan untuk dimanfaatkan serta mendukung penciptaan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.



### Target 13.2

Pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, dan penerapan teknologi terintegrasi dilakukan dalam kegiatan CID untuk mengurangi dampak negatif perubahan iklim.



### Target 14.1, 14.2, 14.4, 14.b

Mendukung pelestarian ekosistem laut, pengelolaan pesisir, dan membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat.



### Target 15.b

Mobilisasi sumber daya penting dari berbagai sumber dan tingkat untuk mendukung pembiayaan pengelolaan hutan secara berkelanjutan.

## Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola



### Target 16.1

Mencapai kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif.

## ESG

Indikator yang berhubungan dengan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan pengelolaan bisnis yang baik



### Fokus Keberlanjutan Perusahaan

1. Mengatasi Perubahan Iklim
2. Mengurangi Jejak Lingkungan
3. Melindungi Keanekaragaman Hayati
4. Pengelolaan Air
5. Pengelolaan Limbah
6. Kesehatan dan Keamanan
7. Pencegahan Kecelakaan Besar
8. Perekrutan, Pengembangan & Retensi Pekerja
9. Keterlibatan & Dampak Komunitas
10. Keamanan Siber
11. Etika Perusahaan



“ ESG Merupakan tools bagi Perusahaan dalam melakukan transformasi bisnis, dalam Perusahaan energi khususnya industri migas, ESG memiliki manfaat dalam membentuk strategi bagi Perusahaan agar tetap relevan dalam tantangan global

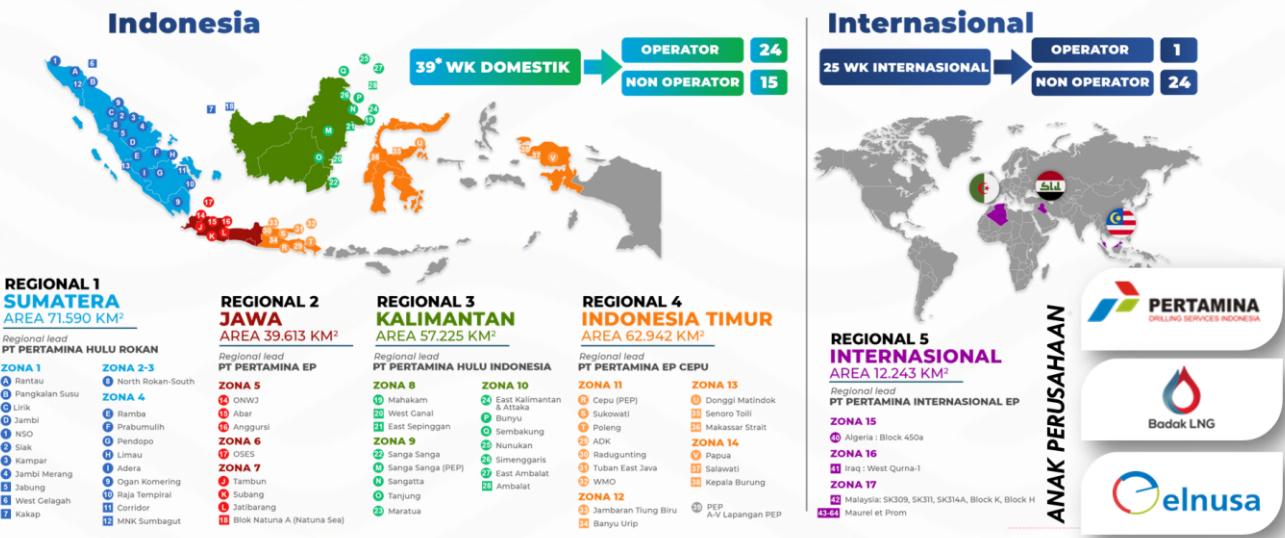
## Translasi TPB ke ESG



Sumber: Sustainable House 2022

“ TPB dengan ESG memiliki korelasi satu sama lain. Dalam TPB, terdapat beberapa sub tujuan target dengan beberapa fokus sektor. Sehingga, satu TPB dapat masuk ke beberapa pilar seperti Environment, Social, dan Governance.

## Data Realisasi Program dan Anggaran 2022



Keterangan	Program		Anggaran (Rupiah)	
	Realisasi	Persen	Realisasi	Persen
PHE SHU	5	0.82%	3,766,726,074	2.67%
Regional 1	191	31.16%	48,663,309,384	34.51%
Regional 2	101	16.48%	16,039,242,932	11.38%
Regional 3	169	27.57%	36,500,107,672	25.89%
Regional 4	92	15.01%	23,970,009,091	17.00%
Regional 5	4	0.65%	209,486,564	0.15%
AP PDSI	10	1.63%	1,368,248,644	0.97%
Badak LNG	27	4.40%	5,632,619,488	3.99%
Elnusa	14	2.28%	4,843,978,696	3.44%

## Highlight Program 2023

### Highlight Regional 1

- Tematik Program**: Ekonomi – Wiraswasta (E1)
- Nama Program**: ANGGREK DEWATA
- Anggaran Program**: 134,8 juta rupiah
- Program Lainnya**: Program Rumah Kreatif Tamiang, Program Perlis Cinta Lingkungan, Program Pengembangan Agro Eco Tourism, Pusat Pemberdayaan Masyarakat Pertamina (PPMP) + 31 program lainnya

### Highlight Regional 2

- Tematik Program**: Ekonomi – Wiraswasta (E1)
- Nama Program**: Pesona Subang
- Anggaran Program**: 576,2 juta rupiah
- Program Lainnya**: Pengembangan Usaha UMKM Disabilitas, Pemberdayaan Masyarakat Kampung Keberagaman, Pemberdayaan UMKM Istri Nelayan +8 program lainnya

### Highlight Regional 3

#### Tematik Program

Ekonomi – Wiraswasta (E1)

#### Nama Program

Usaha Niaga Tani/Ternak

#### Anggaran Program

712 juta rupiah

#### Program Lainnya

- Pengembangan Nipah Lestari di Muara Kembang (Penari Kembang)
- Petani Maju 4.0
- Nelayanku Hebat
- +19 program lainnya

### Highlight Regional 4

#### Tematik Program

Ekonomi – Wiraswasta (E1)

#### Nama Program

Program Wira Usaha Muda Mandiri Berdikari (WISMANDI)

#### Anggaran Program

888 juta rupiah

#### Program Lainnya

- Pengembangan Batik Sambiloto
- Pengembangan UMKM Center di Bojonegoro dan Tuban
- Pengembangan Eco Edufarming
- + 11 program lainnya

### Highlight Regional 5

#### Tematik Program

Pendidikan – Seni Budaya (P3)

#### Nama Program

Program Sekolah Gratis Tari Difabel

#### Anggaran Program

324 juta rupiah

#### Program Lainnya

CSR di Wilayah Operasi: Malaysia,  
CSR di Wilayah Operasi: Algeria

### Elnusa

#### Tematik Program

Ekonomi – Wiraswasta (E1)

#### Nama Program

Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko

#### Anggaran Program

34 juta rupiah

#### Program Lainnya

Mesari Virgin Coconut Oil (VCO)  
Kripik Cumi (Kricu) Dwiky  
Sedotan Ramah Lingkungan: Purunea  
Snack Kripik Sidomoro  
+5 program lainnya

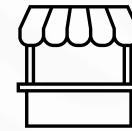
## PDSI

<b>Tematik Program</b>	Pendidikan – Beasiswa Non-Formal (P5)
<b>Nama Program</b>	Training/Sertifikat Floorman and HSE Officer
<b>Anggaran Program</b>	250 juta rupiah
<b>Program Lainnya</b>	Pelatihan Pengelasan dan Service AC Pelatihan Heavy Truck Equipment dan Crane Portacamp Services

## Badak LNG

<b>Tematik Program</b>	Pendidikan – Beasiswa Formal (P4)
<b>Nama Program</b>	BESCA SMP
<b>Anggaran Program</b>	424,9 juta rupiah
<b>Program Lainnya</b>	BESCA SMA BESCA SD Badak Cerdas Beasiswa Pendidikan Anak Pensiun

## Highlight Tematik TJSL Perusahaan Migas di Global



### Kewirausahaan berbasis teknologi

Kewirausahaan berbasis teknologi seperti efisiensi energi, pemanfaatan digitalisasi pada monitoring dan platform penjualan digital



### Pendidikan yang inklusif

Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan literasi sesuai tematik dan sektoral baik teknis dan non teknis.



### Lingkungan bersih dari hulu ke hilir

Pemberdayaan masyarakat melalui implementasi ramah lingkungan dan juga berbasis energi bersih untuk ekonomi masyarakat serta mengusung ekonomi sirkular



### Pembinaan sosial kepada masyarakat

Pemberdayaan kepada masyarakat marjinal, masyarakat adat, atau sobat Istimewa melalui pengembangan masyarakat.

## CHAPTER 3

Klasifikasi taksonomi dimulai dengan **bidang**, dan dilanjutkan dengan kegiatan **tematik** dengan **bidang** masing-masing. Selanjutnya terdapat **outcomes**, yakni kuantifikasi dari target yang ingin dicapai. Klasifikasi terakhir adalah **aktivitas** yang disesuaikan dengan bidang dan tematik untuk mencapai target pada *outcomes*.



### Bidang

Bidang mengenai pendidikan, lingkungan, sosial, kesehatan, ekonomi, studi. Bidang ini disesuaikan dengan kebutuhan PHE (Subholding Upstream Group).

### Level 1

#### Tematik

Pemilihan tematik ditentukan sesuai dengan bidang masing-masing, hal ini diambil dari trend dan juga highlight program yang sudah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya.

### Level 2

#### Outcomes

Pemilihan tematik ditentukan sesuai dengan bidang masing-masing, hal ini diambil dari trend dan juga highlight program yang sudah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya. Menentukan outcomes dilihat dari trend nasional dan evaluasi tahun lalu dengan peningkatan pada rentang 5%.

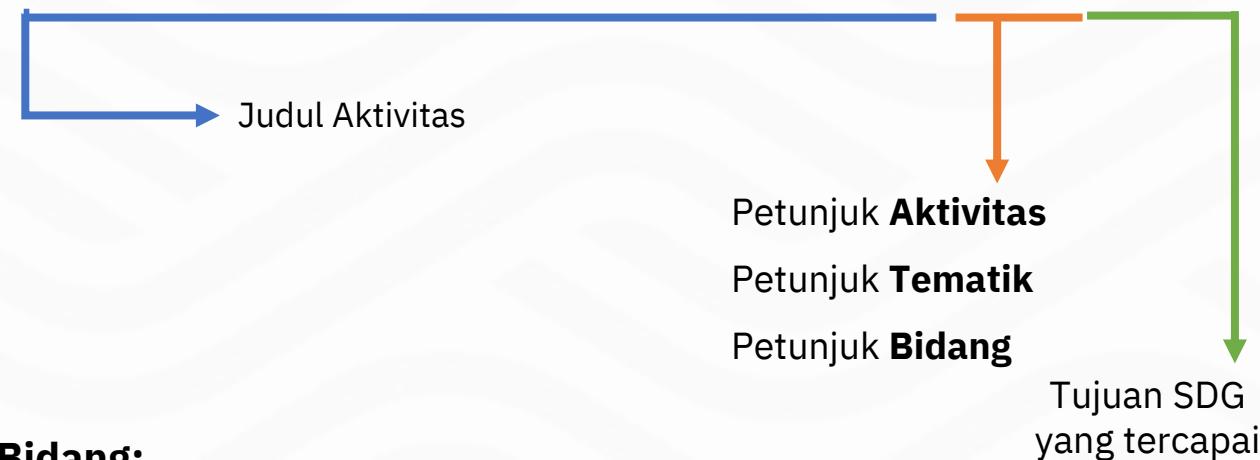
### Level 3

#### Aktivitas

Beberapa alternatif pilihan yang dapat dilakukan dari turunan tematik yang dipilih. Adapun aktivitas ini dapat menjadi bahan acuan dalam pembuatan aktivitas program.

## Contoh Penggunaan

### Sekolah Adiwiyata - Pendidikan Berbasis Lingkungan (P11) (TPB 4,13)



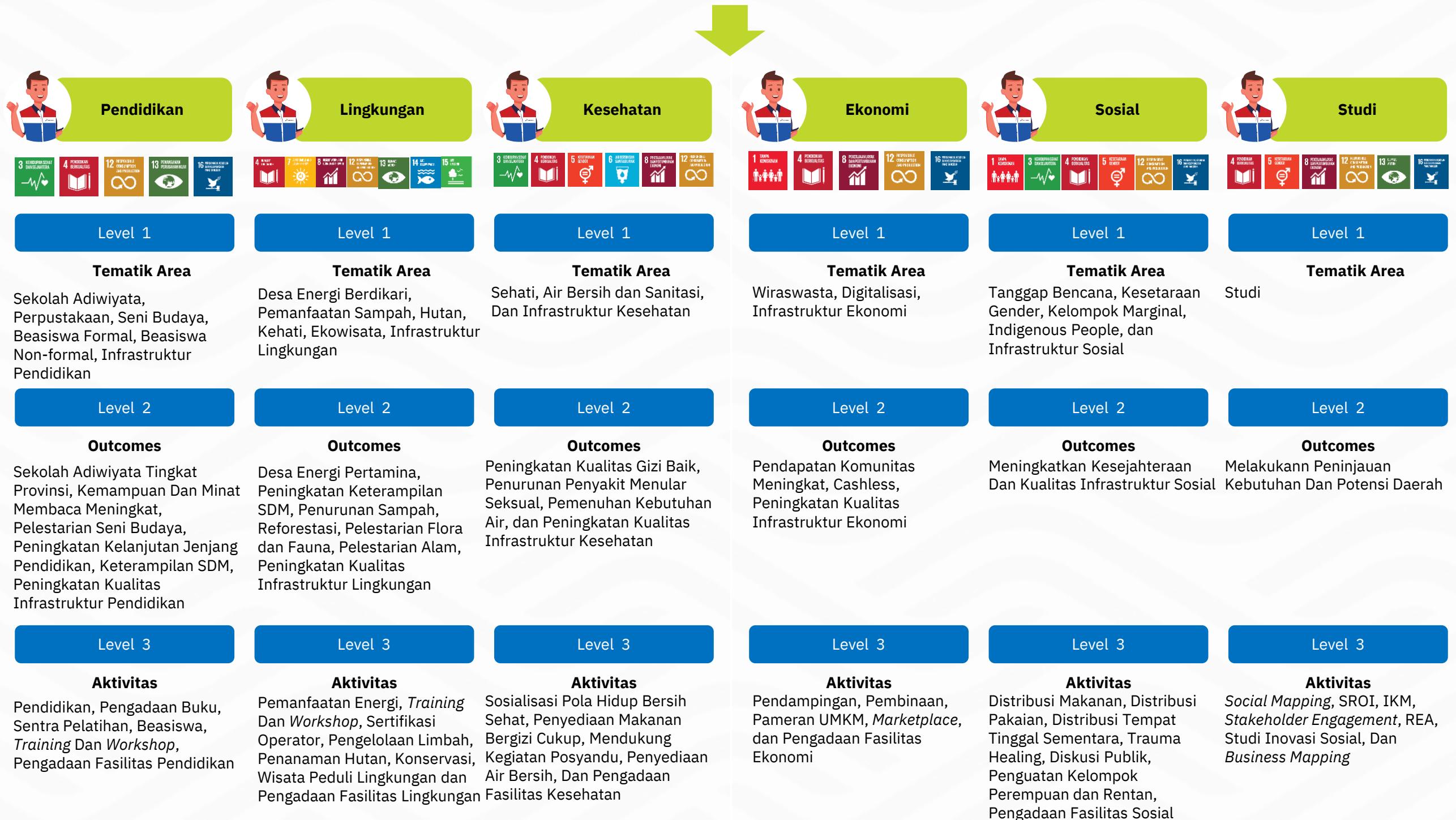
**Bidang:**  
Pendidikan

**Tematik:**  
Sekolah Adiwiyata

**Aktivitas:**  
Pendidikan Berbasis Lingkungan

**TPB yang tercapai:**  
TPB 4 dan TPB 13

## CID Taksonomi





### **Pendidikan Berbasis Lingkungan (P11) (TPB 4,13)**

Siswa-siswa terlibat dalam kegiatan seperti pengenalan ekosistem lokal, praktik pengelolaan limbah, penanaman pohon, dan kegiatan penghijauan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pelestarian lingkungan.

### **Pendidikan Berbasis Energi (P12) (TPB 4,7)**

Siswa-siswa belajar tentang sumber energi terbarukan, penghematan energi, dan praktik berkelanjutan melalui kegiatan seperti penelitian tentang energi terbarukan, pemantauan penggunaan energi di sekolah, serta penggunaan peralatan hemat energi untuk mengurangi jejak karbon.

### **Pendidikan Berbasis Kesehatan (P13) (TPB 3,4)**

Siswa-siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya kebersihan, sanitasi, dan gaya hidup sehat. Mereka terlibat dalam kegiatan seperti program kebersihan sekolah, pembuatan dan pemeliharaan taman sekolah, serta penyuluhan kesehatan tentang penyakit terkait lingkungan.

### **Pendidikan Berbasis Sosial (P14) (TPB 4,12)**

Siswa-siswa diajarkan nilai-nilai sosial, kerjasama, dan kepedulian terhadap masyarakat. Mereka terlibat dalam kegiatan seperti penggalangan dana untuk amal, kunjungan ke panti asuhan, partisipasi dalam kegiatan kebersihan masyarakat, dan pengorganisasian kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial.

### **Pengadaan Buku Baca (P21) (TPB 4)**

Melalui pengadaan buku baca yang beragam dan menarik, siswa-siswa memiliki akses yang memadai terhadap bahan bacaan yang mengembangkan kemampuan membaca dan memupuk minat baca yang tinggi.

### **Pengadaan Permainan Edukasi (P22) (TPB 4)**

Menyediakan permainan edukasi yang melibatkan aspek literasi, siswa-siswa terstimulasi secara interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mempertahankan minat baca melalui pengalaman bermain yang menyenangkan.

### **Sentra Seni Budaya (P31) (TPB 4)**

Siswa-siswa dan komunitas lokal terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan seni tradisional, pementasan pertunjukan seni, workshop kreatif, diskusi budaya, dan pameran seni. Para peserta diberikan kesempatan untuk belajar dan mengasah keterampilan mereka dalam bidang seni tradisional seperti tari, musik, teater, dan kerajinan.

### **Beasiswa Sekolah (P41) (TPB 4)**

Beasiswa program sekolah adalah suatu bentuk dukungan keuangan yang diberikan kepada siswa-siswa berprestasi atau memiliki potensi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atau menengah atas. Aktivitas ini melibatkan proses seleksi yang ketat berdasarkan kriteria akademik, prestasi non-akademik, dan latar belakang finansial. Penerima beasiswa akan mendapatkan manfaat berupa biaya pendidikan yang ditanggung sepenuhnya atau sebagian, seperti biaya sekolah, seragam, buku, dan perlengkapan lainnya.

### **Beasiswa Kampus (P42) (TPB 4,16)**

Beasiswa program kampus merupakan dukungan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau universitas. Aktivitas ini melibatkan proses seleksi yang meliputi penilaian prestasi akademik, prestasi non-akademik, kepemimpinan, dan kebutuhan finansial. Penerima beasiswa akan mendapatkan manfaat berupa pembebasan atau pengurangan biaya kuliah, tunjangan hidup, bantuan buku, dan kesempatan terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan diri mereka.

### **Training Dan Workshop (P51) (TPB 4,16)**

Melibatkan kegiatan training dan workshop yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan diri kepada para penerima beasiswa. Melalui kegiatan ini, para penerima beasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan intensif, seminar, diskusi, dan praktik langsung dalam bidang yang relevan dengan beasiswa yang diterima. Hal ini akan membantu meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam aspek tertentu, seperti teknologi, kepemimpinan, kewirausahaan, atau keterampilan kerja.

### **Sertifikasi (P52) (TPB 4,16)**

Para penerima beasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi yang diakui secara nasional atau internasional. Melalui program ini, mereka dapat memperoleh sertifikat yang membuktikan kompetensi dan kualifikasi dalam bidang yang relevan. Sertifikat ini akan meningkatkan nilai dan peluang mereka di pasar kerja atau dalam melanjutkan pendidikan.

### **Pengadaan Fasilitas Pendidikan (P61) (TPB 4)**

Pengadaan fasilitas pendidikan mencakup berbagai kegiatan seperti pembangunan, renovasi, perbaikan, atau pengembangan bangunan sekolah. Aktivitas ini juga termasuk pengadaan perlengkapan dan peralatan pendidikan seperti meja dan kursi, papan tulis, alat laboratorium, perpustakaan, akses internet, dan fasilitas olahraga. Selain itu, pengadaan fasilitas pendidikan juga mencakup pemeliharaan dan pengelolaan infrastruktur yang ada agar tetap berfungsi dengan baik dan aman.



### **Pemanfaatan Energi Surya (L11) (TPB 7,13)**

Melakukan pemanfaatan energi surya melalui instalasi panel surya untuk menghasilkan energi listrik yang ramah lingkungan.

### **Pemanfaatan Energi Bayu (L12) (TPB 7,13)**

Memanfaatkan energi angin dengan mendirikan turbin angin untuk menghasilkan energi listrik bersih.

### **Pemanfaatan Energi Mikrohidro (L13) (TPB 7,13)**

Memanfaatkan potensi air sungai kecil atau aliran air lainnya untuk menghasilkan energi listrik melalui pembangunan turbin mikrohidro.

### **Pemanfaatan Energi Biogas (L14) (TPB 7,13)**

Mengolah limbah organik menjadi biogas yang dapat digunakan sebagai sumber energi untuk memasak atau menghasilkan listrik.

### **Pemanfaatan Energi Biofuel (L15) (TPB 7,13)**

Menggunakan bahan organik, seperti minyak sawit atau jarak atau jelantah, sebagai sumber energi alternatif untuk kendaraan.

### **Training dan Workshop (L16) (TPB 4,7,13)**

Mengadakan pelatihan dan workshop tentang energi terbarukan (EBT) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan sumber energi yang ramah lingkungan.

### **Sertifikat (L17) (TPB 4,7,13)**

Memberikan Sertifikat kepada individu atau organisasi yang memiliki kompetensi dalam pemanfaatan energi terbarukan, sebagai bentuk pengakuan terhadap keahlian mereka dalam bidang ini.

**Pengolahan dan Penjualan Sampah Organik (L21) (TPB 8,13,15)**

Melakukan pengolahan dan daur ulang sampah organik untuk menghasilkan pupuk kompos yang dapat digunakan dalam pertanian atau hortikultura. Selain itu, dapat menjual produk-produk olahan sampah organik seperti pupuk atau bahan pangan organik.

**Pengolahan dan Penjualan Sampah Anorganik (L22) (TPB 8,13,15)**

Mengelola dan mendaur ulang sampah anorganik seperti kertas, plastik, dan logam untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Produk daur ulang dapat dijual kembali ke pasar.

**Bank Sampah (L23) (TPB 8,13,16)**

Membangun bank sampah sebagai tempat pengumpulan, pengolahan, dan penjualan sampah, serta memberikan insentif kepada masyarakat yang mendaur ulang sampah.

**Penanaman Pohon Lautan (L31) (TPB 13,14)**

Melakukan program penanaman pohon di kawasan pesisir atau perairan laut untuk mendukung konservasi ekosistem laut dan memperkuat mitigasi perubahan iklim.

**Penanaman Pohon Daratan (L32) (TPB 13,15)**

Melakukan kegiatan penanaman pohon di daratan untuk mencegah erosi tanah, menjaga keanekaragaman hayati, serta menyediakan habitat bagi flora dan fauna.

**Perhutanan Sosial (L33) (TPB 8,12,13)**

Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian hutan dengan memberikan hak, kewenangan, dan manfaat dari hasil hutan kepada komunitas lokal.

**Konservasi Flora dan Fauna Daratan (L41) (TPB 12,15)**

Melakukan kegiatan perlindungan, pemulihan, dan pemeliharaan terhadap flora dan fauna yang ada di ekosistem daratan.

**Konservasi Flora dan Fauna Lautan (L42) (TPB 12,14)**

Melakukan upaya konservasi dan perlindungan terhadap flora dan fauna yang hidup di ekosistem laut, termasuk terumbu karang, mangrove, dan spesies laut lainnya.

**Wisata Peduli Lingkungan dan Alam (L51) (TPB 8,13,14,15)**

Mengembangkan dan mempromosikan wisata yang bertanggung jawab secara lingkungan, mengedukasi pengunjung tentang keanekaragaman hayati, dan memberikan manfaat bagi komunitas lokal.

**Pengadaan Fasilitas Lingkungan (L61) (TPB 8,13)**

Meningkatkan fasilitas lingkungan, seperti toilet ramah lingkungan, tempat pembuangan sampah yang teratur, dan infrastruktur pengelolaan air bersih, untuk memastikan penggunaan yang berkelanjutan dan melindungi lingkungan sekitar.



### **Sosialisasi Pola Hidup Bersih Sehat (K11) (TPB 3,4)**

Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat, termasuk mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga kebersihan pribadi guna mencegah penyakit menular.

### **Penyediaan Makanan Bergizi Cukup (K12) (TPB 3,12)**

Menyediakan akses dan pendidikan tentang makanan bergizi yang cukup dan seimbang, baik melalui program pemberian makanan tambahan, penyuluhan gizi, atau pengembangan kebun sayur dan perikanan lokal.

### **Mendukung Kegiatan Posyandu (K13) (TPB 3,12)**

Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), yang meliputi pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan, serta monitoring pertumbuhan dan perkembangan anak.

### **Sosialisasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi (K14) (TPB 3,4,5)**

Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat kontrasepsi, pencegahan penyakit menular seksual, dan perencanaan keluarga.

### **Penyediaan Air Bersih (K21) (TPB 3,6)**

Memastikan akses masyarakat terhadap air bersih yang aman dan layak konsumsi, baik melalui pembangunan sumber air baru, pemeliharaan infrastruktur air, atau penyediaan teknologi pengolahan air.

### **Penyediaan Sanitasi (K22) (TPB 3,6,12)**

Meningkatkan akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai, seperti toilet bersih, pembuangan sampah yang tepat, serta sistem pengelolaan limbah yang aman dan higienis.

### **Penyediaan Drainase (K23) (TPB 6,12)**

Membangun dan memelihara sistem drainase yang efektif untuk mengurangi risiko banjir dan penyebaran penyakit terkait air, serta mengelola air limbah dengan baik.

### **Pengadaan Fasilitas Kesehatan (K31) (TPB 3,8,12)**

Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dengan mengembangkan, memperbaiki, atau memperluas fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit, puskesmas, klinik, atau pos kesehatan lainnya, serta menyediakan peralatan dan tenaga medis yang memadai.



### **Pendanaan UMKM (E11) (TPB 1, 8,12)**

Memberikan modal usaha yang diperlukan agar UMKM dapat berkembang dan menghasilkan lapangan kerja.

### **Pembinaan UMKM (E12) (TPB 4,8,12)**

Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM dalam hal manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan inovasi produk. Pembinaan ini membantu meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM, serta membantu mereka menghadapi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

### **Pameran UMKM (E13) (TPB 8,12)**

Mengadakan pameran atau bazar khusus untuk mempromosikan produk dan layanan UMKM. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, menjalin hubungan bisnis, dan meningkatkan visibilitas mereka di mata konsumen.

### **Desa Wisata (E14) (TPB 8,12)**

Meningkatkan fasilitas lingkungan, seperti toilet ramah lingkungan, tempat pembuangan sampah yang teratur, dan infrastruktur pengelolaan air bersih, untuk memastikan penggunaan yang berkelanjutan dan melindungi lingkungan sekitar.

### **E-Commerce (E21) (TPB 8,12,16)**

Mendorong UMKM untuk berpartisipasi dalam perdagangan elektronik (e-commerce) dengan membantu mereka dalam membangun toko online, mengoptimalkan platform e-commerce, dan memahami proses transaksi online. E-commerce membuka peluang lebih luas dalam pemasaran dan penjualan produk UMKM ke pasar lokal maupun internasional.

### **Digital Marketing (E22) (TPB 8,12,16)**

Memberikan pelatihan dan dukungan dalam penggunaan media digital untuk pemasaran produk dan jasa UMKM. Ini meliputi strategi pemasaran digital, pengelolaan media sosial, optimasi mesin pencari (SEO), dan pemasaran melalui platform digital lainnya.

### **Pengadaan Fasilitas Ekonomi (E31) (TPB 8,12)**

Memperkuat infrastruktur dan fasilitas ekonomi di wilayah UMKM, seperti pasar tradisional, pusat perbelanjaan, atau ruang kerja bersama (co-working space). Fasilitas yang memadai mendukung kelancaran operasional UMKM dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi lokal.



### **Distribusi Makanan (S11) (TPB 3,12)**

Siswa-siswa terlibat dalam kegiatan seperti pengenalan ekosistem lokal, praktik pengelolaan limbah, penanaman pohon, dan kegiatan penghijauan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pelestarian lingkungan.

### **Distribusi Pakaian (S12) (TPB 3,12)**

Menyediakan dan mendistribusikan pakaian serta perlengkapan lainnya kepada korban bencana yang kehilangan barang-barang pribadi mereka.

### **Distribusi Tempat Tinggal Sementara (S13) (TPB 3,12)**

Menyediakan tempat tinggal sementara bagi mereka yang kehilangan rumah akibat bencana. Fasilitas ini memberikan perlindungan sementara dan kenyamanan bagi korban bencana, sehingga memungkinkan mereka untuk memulihkan diri dan mengatasi keadaan darurat.

### **Trauma Healing Pasca Bencana (S14) (TPB 3,4,12)**

Melakukan kegiatan trauma healing dan pendampingan psikososial bagi korban bencana. Ini meliputi dukungan emosional, konseling, terapi kelompok, dan pendidikan tentang cara mengatasi trauma serta membangun ketahanan mental dan emosional.

### **Diskusi Publik (S21) (TPB 4,12,16)**

Mengadakan diskusi publik atau forum terbuka yang membahas isu-isu kesetaraan gender dan hak-hak perempuan. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender dan mendorong perubahan sosial yang positif.

### **Penguatan Kelompok Perempuan (S22) (TPB 4,5,16)**

Melakukan kegiatan penguatan dan pemberdayaan kelompok perempuan, termasuk pelatihan keterampilan, pendidikan, akses ke sumber daya, dan dukungan untuk pengembangan usaha mikro atau koperasi perempuan.

### **Akses Ke Sumber Daya Alam dan Manusia (S23) (TPB 5,12,16)**

Mendorong akses perempuan terhadap sumber daya alam dan manusia yang setara, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan keadilan dalam segala aspek.

### **Diskusi Publik (S31) (TPB 4,12,16)**

Mengadakan diskusi publik atau forum terbuka untuk mawadahi suara dan kepentingan kelompok marginal, seperti kaum difabel, migran, atau pengungsi. Diskusi ini bertujuan untuk menghasilkan solusi yang inklusif dan kebijakan yang lebih berkeadilan bagi mereka.

### **Pemberdayaan Kelompok Marginal (S32) (TPB 1, 4,5,16)**

Melakukan kegiatan pemberdayaan kelompok marginal melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, akses ke pekerjaan, pengembangan usaha, dan advokasi hak-hak mereka. Tujuannya adalah memperkuat posisi dan kemandirian kelompok-kelompok yang terpinggirkan secara sosial dan ekonomi.

### **Akses Ke Sumber Daya Alam dan Manusia (S33) (TPB 5,12,16)**

Mendorong akses kelompok marginal terhadap sumber daya alam dan manusia yang merata, seperti pendidikan, layanan kesehatan, keadilan sosial, serta kesempatan ekonomi yang setara.

### **Pemberdayaan dan Penguatan Kelompok (S41) (TPB 1, 4,5,16)**

Melakukan kegiatan pemberdayaan dan penguatan kelompok masyarakat adat (Indigenous People) dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya mereka, serta memperoleh pengakuan dan hak-hak mereka. Melalui pemberian dana beasiswa, bantuan kegiatan, dan sejenisnya.

### **Pengadaan Fasilitas Sosial (S51) (TPB 1, 5,12)**

Membangun, mengembangkan, atau meningkatkan fasilitas sosial, seperti pusat komunitas, tempat ibadah, pusat kesehatan, atau tempat penampungan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.



### **Social Mapping (C11) (TPB 4,12)**

Melakukan analisis terhadap situasi sosial di daerah atau komunitas yang terkena dampak langsung dari operasi perusahaan. Social mapping membantu dalam mengidentifikasi masalah sosial, kebutuhan, dan potensi dalam komunitas yang menjadi fokus CSR.

### **Social Return On Investment (SROI) (C12) (TPB 4,8)**

Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dan kegiatan CSR berdasarkan pengukuran dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan. SROI membantu dalam mengukur nilai-nilai sosial yang dihasilkan oleh program CSR dan memberikan wawasan mengenai efisiensi dan dampak jangka panjang dari investasi CSR.

### **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (C13) (TPB 4,8,12)**

Mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan dan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. IKM digunakan untuk memahami persepsi masyarakat terhadap dampak sosial dan kemanfaatan yang dirasakan dari kegiatan CSR.

### **Stakeholder Engagement (C14) (TPB 4,16)**

Melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder) terkait dengan operasi perusahaan, termasuk masyarakat, pemerintah, LSM, dan komunitas lokal. Proses stakeholder engagement bertujuan untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan serta kepentingan para stakeholder dalam upaya mengembangkan program CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif.

### **Rapid Environmental Assessment (REA) (C15) (TPB 4,13,16)**

Melakukan evaluasi cepat terhadap dampak lingkungan yang mungkin terjadi akibat kegiatan bisnis perusahaan. REA membantu dalam mengidentifikasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan membantu perusahaan mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat.

### **Studi Inovasi Sosial (C16) (TPB 4,5,12,16)**

Mempelajari dan menganalisis inisiatif dan program CSR yang inovatif, yang berfokus pada solusi-solusi baru untuk masalah sosial dan lingkungan. Studi inovasi sosial memberikan wawasan mengenai pendekatan baru, teknologi, dan praktik terbaik dalam implementasi CSR.

### **Business Mapping (C17) (TPB 4,8,16)**

Mengidentifikasi dan menganalisis dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh operasi bisnis perusahaan. Business mapping membantu dalam memahami aspek-aspek penting dari kegiatan bisnis yang berpotensi memberikan dampak positif atau negatif pada masyarakat dan lingkungan.

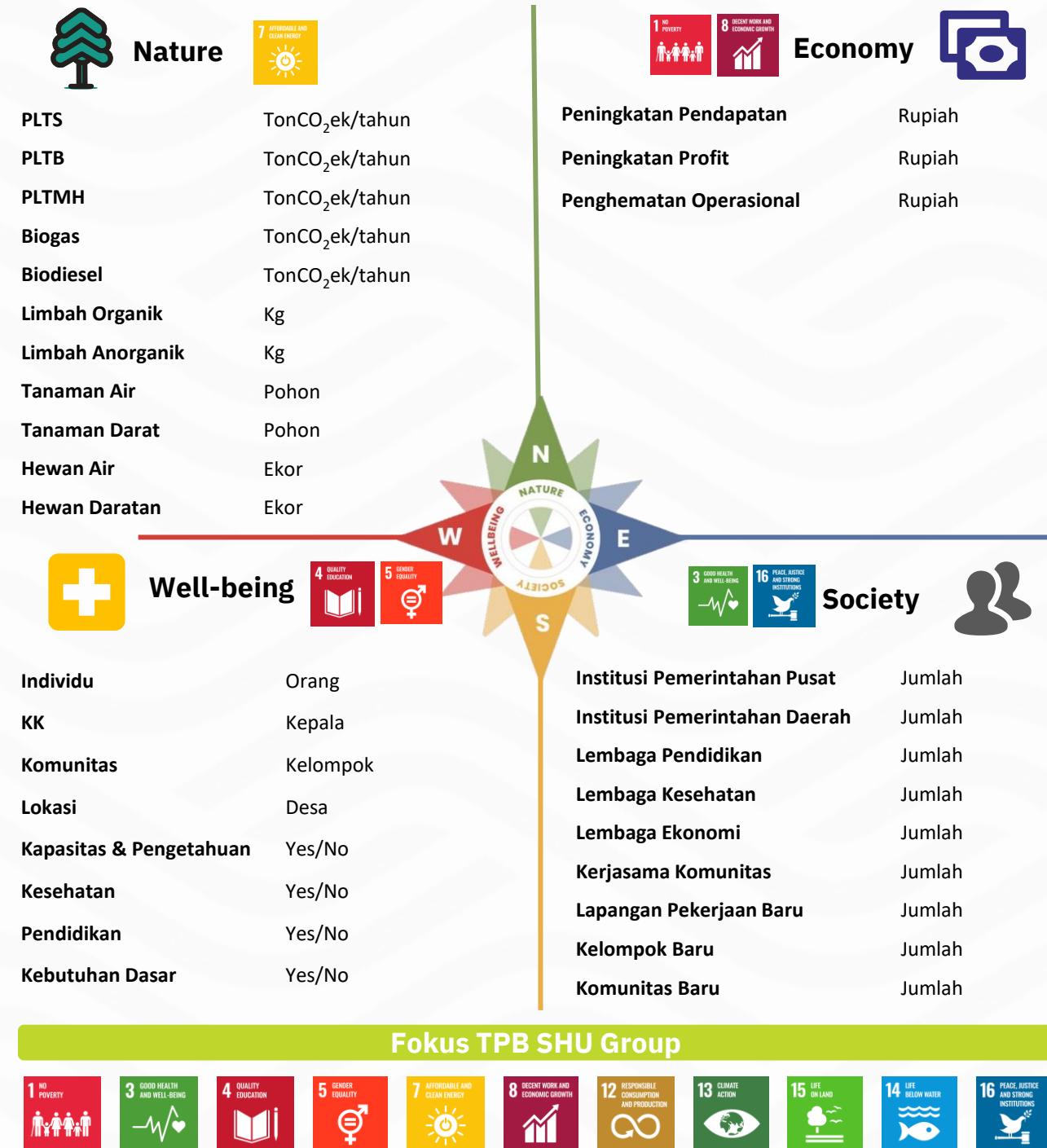
## Matriks Indikator Data Program

Indikator	Keterangan	Unit
<b>Info</b>	Regional	Orang
	Zona	Orang
	WK	Orang
	Laki-laki	Orang
	Perempuan	Orang
	Personil Total	Orang
<b>Training</b>	Sertifikat	Pc
<b>Area</b>	Kabupaten	Pc
	Desa	Pc
	Desa CID	Desa
<b>Mitra binaan</b>	Mitra Binaan	Kelompok
	UMKM	Kelompok
<b>Penerima Manfaat</b>	PML	Orang
	PMTL	Orang
<b>Program</b>	Jumlah Program	Program
	Anggaran Total	IDR
	Anggaran per Program	IDR/Program
<b>Rasio</b>	Program/Personil	
	Daerah/Personil	
	Anggaran/Daerah	
<b>Kategori</b>	Kategori 1	Unit
	Kategori 2	Unit
	Awarding	Unit
<b>TPB</b>	Fokus	Tujuan No

### Note:

Matriks indikator data program membantu menyeragamkan pengambilan data

## Sustainability Compass



## CHAPTER 4

### Taksonomi Flow

Melakukan pemetaan alternatif potensi yang ada di desa. Taksonomi Flow ini menunjukkan tata cara menggunakan taksonomi dalam penyusunan program.

Penyusunan ini dimulai dari memetakan potensi, dilanjutkan dengan klasifikasi yang sesuai dengan taksonomi, setelah itu tata cara implementasi program, hingga ke evaluasi program.

Selain penyusunan, taksonomi flow ini berguna dalam implementasi dan tahapan replikasi dengan berbagai macam improvisasi. Nantinya, taksonomi ini dapat berguna sebagai tools operasional program CID.

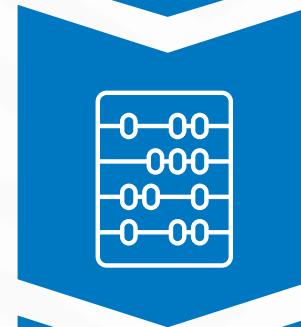
Taksonomi ini menyajikan matriks data program yang dapat menjadi buku kerja saat kunjungan lapangan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi. Selain itu, taksonomi ini sebagai media penyeragaman data yang ingin dianalisa sebagai performa program.

### Taksonomi Flow



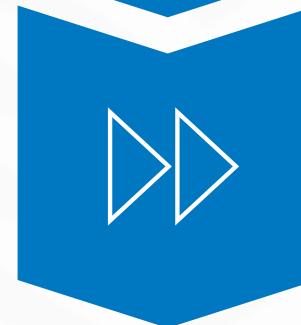
#### Pemetaan Potensi

Melakukan pemetaan alternatif potensi yang ada di desa.



#### Penyusunan Klasifikasi

Menggunakan taksonomi dalam menyusun rencana program mulai dari bidang, tematik, *outcomes*, dan aktivitas



#### Implementasi Program

Melaksanakan dan mendampingi program dengan mencatat matriks untuk monitoring



#### Evaluasi Program

Melakukan evaluasi program dari data yang sudah dimiliki dan menyusun strategi dalam mencapai target yang ditentukan

## Siklus Pengerjaan



Dalam siklus diatas, durasi setiap tahapan dapat berbeda sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing

## Siklus Pengerjaan

Dalam melakukan program CID, beberapa tahapan yang dilakukan dimulai dari Studi, *Stakeholder Engagement*, Perencanaan Program, Pelaksanaan, dan Pembuatan Laporan. Dari hal ini, taksonomi dapat mempermudah pengerjaan dari seluruh siklus ini namun lebih berat terhadap perencanaan program. Klasifikasi pada taksonomi mempermudah dalam menyusun perencanaan.

## Siklus Pelaporan



## Siklus Pelaporan

1. Mengumpulkan data sesuai dengan matriks data program yang telah dibahas pada CID taksonomi
2. Menganalisa data yang dimiliki sesuai trend data yang ada
3. Menyusun laporan dokumen dengan dimulai dari kerangka, metodologi, analisa dan penyajian data
4. Melakukan review akhir kepada supervisor dan membuat dokumen akhir

## Realisasi Anggaran dan Program 2023

Regional 1			
	Pendidikan	10.04 M	36
	Lingkungan	10.86 M	46
	<b>Ekonomi</b>	12.44 M	60
	Sosial	2.33 M	31
	Kesehatan	2.65 M	19
	Studi CSR	9.61 M	31
<b>Total</b>		<b>47.93 M</b>	<b>223</b>
RP (Miliar)			

Regional 2			
	Pendidikan	2.97 M	10
	Lingkungan	2.31 M	10
	<b>Ekonomi</b>	4.65 M	18
	Sosial	2.74 M	17
	Kesehatan	1.07 M	14
	Studi CSR	2.84 M	6
<b>Total</b>		<b>16.58 M</b>	<b>75</b>
RP (Miliar)			

Regional 3			
	Pendidikan	8.67 M	17
	Lingkungan	7.49 M	22
	Ekonomi	9.32 M	25
	Sosial	7.20 M	26
	Kesehatan	3.14 M	19
	<b>Studi CSR</b>	14.25 M	11
<b>Total</b>		<b>50.07 M</b>	<b>120</b>
RP (Miliar)			

Regional 5			
	Pendidikan	0.32 M	1
	Lingkungan	0.00 M	0
	Ekonomi	0.00 M	0
	<b>Sosial</b>	0.35 M	3
	Kesehatan	0.00 M	0
	Studi CSR	0.00 M	0
<b>Total</b>		<b>0.67 M</b>	<b>4</b>
RP (Miliar)			

PDSI			
	Pendidikan	0.14 M	1
	Lingkungan	0.14 M	1
	<b>Ekonomi</b>	1.03 M	6
	Sosial	0.00 M	0
	Kesehatan	0.00 M	0
	Studi CSR	0.00 M	0
<b>Total</b>		<b>1.31 M</b>	<b>8</b>
RP (Miliar)			

Badak LNG			
	<b>Pendidikan</b>	2.34 M	10
	Lingkungan	0.37 M	5
	Ekonomi	0.86 M	4
	Sosial	1.15 M	4
	Kesehatan	0.28 M	1
	Studi CSR	0.58 M	5
<b>Total</b>		<b>5.60 M</b>	<b>29</b>
RP (Miliar)			

Regional 4			
	Pendidikan	2.32 M	15
	Lingkungan	4.74 M	19
	Ekonomi	4.54 M	27
	<b>Sosial</b>	6.71 M	27
	Kesehatan	2.19 M	19
	Studi CSR	3.01 M	10
<b>Total</b>		<b>23.51 M</b>	<b>117</b>
RP (Miliar)			

Entitas PHE			
	Pendidikan	0.00 M	0
	Lingkungan	0,51M	1
	<b>Ekonomi</b>	1.33 M	1
	Sosial	1.32 M	4
	Kesehatan	0 M	0
	Studi CSR	0 M	0
<b>Total</b>		<b>3.16 M</b>	<b>6</b>
RP (Miliar)			

ELNUSA			
	Pendidikan	0.78 M	3
	Lingkungan	0.61 M	4
	<b>Ekonomi</b>	3.40 M	3
	Sosial	0.00 M	0
	Kesehatan	0.40 M	4
	Studi CSR	0.00 M	0
<b>Total</b>		<b>5.19 M</b>	<b>14</b>
RP (Miliar)			

SHU Group			
	Pendidikan	27.60 M	93
	Lingkungan	27,06 M	108
	<b>Ekonomi</b>	37,69 M	144
	Sosial	22.14 M	112
	Kesehatan	9.76 M	76
	Studi CSR	30.30 M	63
<b>Total</b>		<b>154.26 M</b>	<b>596</b>
RP (Miliar)			

## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

	2%	program
	13%	program
	19%	program
	10%	program
	1%	program
	15%	program
	16%	program
	8%	program
	1%	program
	5%	program
	5%	program

Terbesar

## Informasi Umum

	Personil	<b>188</b>		Pria	<b>97</b>		Wanita	<b>91</b>
	Jumlah program	<b>596</b>		3 Program		per orang		

## Mitra Binaan dan UMKM

	514	Mitra Binaan		227	UMKM
--	-----	--------------	--	-----	------

Rasio terbesar pada anggaran CID SHU Group berada pada regional 3 dengan fokus studi CSR dengan selanjutnya regional 1 berfokus pada ekonomi

## Summary Investasi CID

<b>IDR 259 Juta</b>	<b>~ IDR 160 Juta</b>	<b>~ IDR 1 Juta</b>
Anggaran/Program	Anggaran/Desa CID	Anggaran/PML

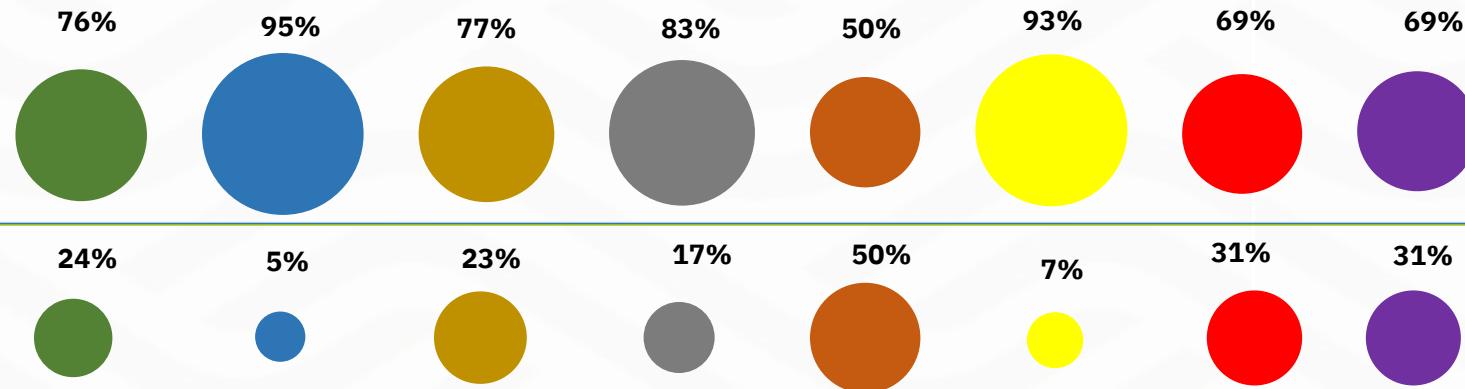
## Sertifikat

	Sertifikat	<b>771</b>
--	------------	------------

**Total Realisasi Anggaran** berdasarkan data laporan realisasi CID SHU Group 2023 sebesar **154M dengan 596 Program**. Fokus CID SHU Group adalah **Ekonomi**

## Kategori Dari Program CID Yang Dilakukan Oleh PHE Sub Holding Upstream

### Kategori I



### Keterangan

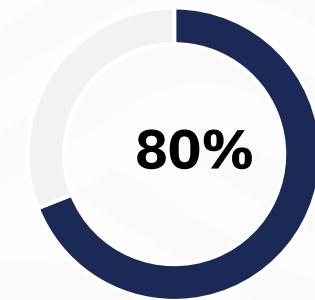


### Note:

Kategori I merupakan program yang mendukung operasi (Comdev, Proper, ESG, dll) sementara kategori II merupakan program mendukung operasi secara tidak langsung (Pameran UMKM dan Awarding)

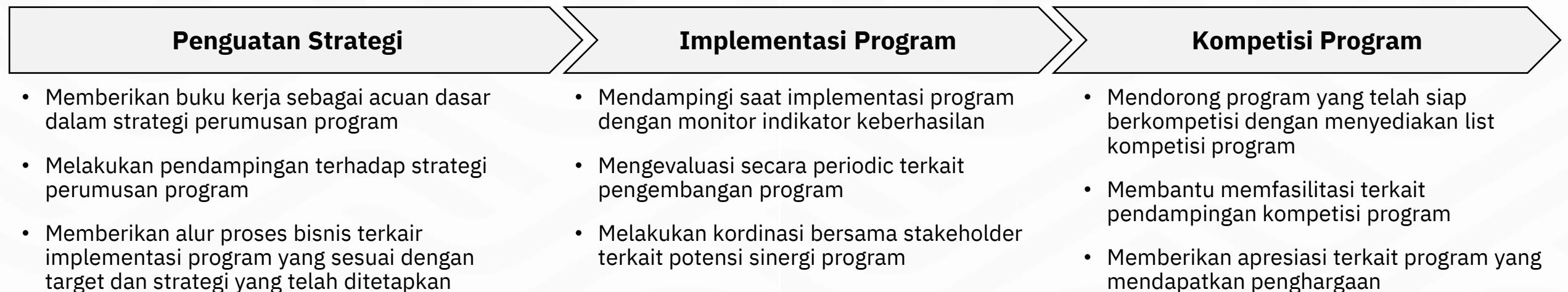
### Kategori II

“ Setiap regional memiliki kesamaan karakteristik program pada **kategori I** yaitu program pengembangan masyarakat yang berdampak langsung terhadap Perusahaan dan sesuai dengan bidang TJSL SHU Group. Namun, Perusahaan tetap melaksanakan program untuk memberikan manfaat seluas-luasnya dalam mendukung kegiatan operasi secara tidak langsung.



**Program SHU yang menargetkan dukungan operasi (Kategori I)**

## Journey Penguatan Program CID menuju Program Unggulan



## Suholding Upstream Group



### Informasi umum

Personil  
 188 Orang
   
 Pria 97
   
 Wanita 91

### Sertifikat

771 Sertifikat

### Mitra Binaan dan UMKM

514  
 Mitra Binaan

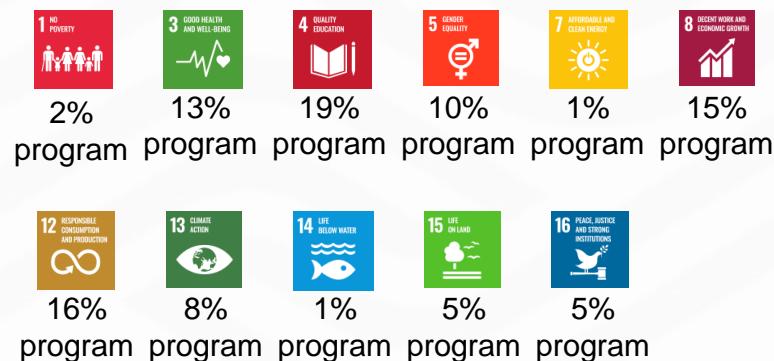
227  
 UMKM

### Insight Value Creation

**IDR 259 Juta**  
 Anggaran/Program  
**~ IDR 1 Juta**  
 Anggaran/PML

**~ IDR 160 Juta**  
 Anggaran/Desa CID

### Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Nature

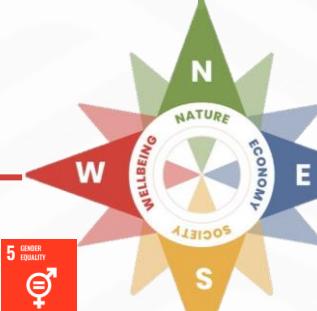


Economy



- Reduksi emisi 828.983 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 124.902 bibit
- Penanaman pohon air 175.625 bibit
- Konversi lahan 1.156 hektar
- Pemilahan sampah organik 1.441.870 kg
- Pemilahan sampah anorganik 1.528.571 kg
- Konservasi fauna 17.371 ekor
- Konservasi flora 336 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 8.970.409.007/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 3.507.581.626/tahun



Well-being



Society



- 313 program kapasitas & pengetahuan
- 87 program akses Kesehatan
- 79 program akses Pendidikan
- 129 program akses kebutuhan dasar

- 1.681 kolaborasi stakeholder eksternal
- 123 pembentukan kelompok baru
- 70 lapangan kerja baru
- 40 regulasi baru

202



**Penghargaan**  
(Daerah, Nasional, Internasional)

**Kategori 1**  
474 program

**Kategori 2**  
122 program

**Jumlah Desa WK**  
1.321 desa

**Desa CID**  
959 desa

**PML**  
106.072 orang

**PMTL**  
87.266 orang

## Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Tematik</b>	Energizing Integrated Upstream Community (ENTITY)
<b>Outcomes</b>	Manfaat ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat setempat
<b>Aktivitas</b>	Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM
<b>Anggaran</b>	1,33 Miliar rupiah

### Energizing Integrated Upstream Community

Energizing Integrated Upstream Community merupakan Framework yang mengintegrasikan berbagai mitra binaan eksisting dalam satu siklus dan kolaborasi peran sebagai Suppliers, Inputs, Process, Outputs and Customer sebagai berikut :



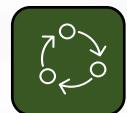
#### Suppliers

Mitra binaan yang menghasilkan/ menyediakan bahan baku yang dibutuhkan oleh mitra binaan lain



#### Inputs

Bahan baku yang dihasilkan/ disediakan oleh mitra binaan lain



#### Process

Kegiatan pengolahan input supplier menjadi produk atau jasa yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi



#### Outputs

Barang atau jasa yang dihasilkan oleh mitra binaan process untuk dikomersialisasikan



#### Customers

Pembeli atau pengguna barang atau jasa yang dihasilkan



### Insight Program

ENTITY bisa menjadi flagship program yang memiliki kekhasan dari Subholding Upstream Pertamina. Tidak hanya memiliki dampak kepada Masyarakat saja, namun ENTITY juga memiliki dampak positif kepada bisnis perusahaan seperti mengurangi risiko sosial atas dampak operasional perusahaan



#### Nature

Penurunan gas rumah kaca sebesar 206.867 tonCO<sub>2</sub>ek/tahun



#### Economy

Peningkatan pendapatan sebesar 214,5 juta rupiah



#### Well-being

Sertifikasi 18 *Local Hero* oleh PPSDM KEBTKE



#### Society

Penerima Manfaat Langsung (PML) sebanyak 633 orang

## Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Tematik</b>	Desa Energi Berdikari Upstream Community
<b>Outcomes</b>	Manfaat lingkungan, ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat setempat
<b>Aktivitas</b>	Memberikan fasilitas EBT serta sertifikasi Local Hero
<b>Anggaran</b>	516 juta rupiah

## Desa Energi Berdikari (DEB) Upstream Community

Pemanfaatan sumber Energi Baru & Terbarukan (EBT) dengan memanfaatkan potensi EBT yang ada di 28 lokasi program mitra binaan CID Subholding Upstream PERTAMINA.



23 EBT PLTS  
124,73 kWp  
Total energi puncak  
171,55 ton CO<sub>2</sub>ek/tahun  
Est. Pengurangan Emisi  
231 Juta rupiah/tahun  
Est. Penghematan Ekonomi



3 EBT Biogas/Gas Metana  
858,505 m<sup>3</sup>/tahun  
Total Gas  
342,483 ton CO<sub>2</sub>ek/tahun  
Est. Pengurangan Emisi  
589 Juta rupiah/tahun  
Est. Penghematan Ekonomi



1 EBT Hybrid  
0,5 kWp (energi angin)  
5,5 kWp (energi surya)  
Total energi puncak  
7,7 ton CO<sub>2</sub>ek/tahun  
Est. Pengurangan Emisi  
11 Juta rupiah/tahun  
Est. Penghematan Ekonomi



2 EBT  
3.766,5 L/tahun  
Biodiesel  
7.525 ton CO<sub>2</sub>ek/tahun  
Est. Pengurangan Emisi  
18,06 Juta rupiah/tahun  
Est. Penghematan Ekonomi



## Insight Program

Desa Energi Berdikari Upstream Community merupakan aksi nyata TJSL (tanggung jawab sosial lingkungan) Pertamina dalam mempercepat transisi energi bagi masyarakat. Meningkatkan kualitas local hero dengan mengikuti sertifikasi dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM)



### Nature

Reduksi Emisi Karbon dari pemanfaatan EBT sebesar 133 tonCO<sub>2</sub>ek/tahun



### Economy

Penghematan sebesar 132 juta rupiah/tahun



### Well-being

Sertifikasi 18 Local Hero oleh PPSDM KEBTKE



### Society

Terbentuk komunitas energi di 6 lokasi

## Regional 1



### Informasi umum Regional

Regional 4 orang   
 Zona 12 orang   
 WK 31 orang   
 Pria 23 orang   
 Wanita 24 orang

### Sertifikat

Sertifikat 94 pc

### Mitra Binaan dan UMKM

Mitra Binaan 67   
 UMKM 20

### Insight Value Creation

215 juta rupiah / program    4 Program / personil

**Penghargaan**  
98 program

**Kategori 1**  
170 program

**Kategori 2**  
53 program

**Jumlah Desa WK**  
504 desa

**Desa CID**  
179 desa

**PML**  
20.359 orang

**PMTL**  
25.108 orang

### Jumlah program: 223 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	10.04 M	10.86 M	12.44 M	2.33 M	2.65 M	9.61 M
Program	36	46	60	31	19	31
Persentase	21%	23%	26%	5%	6%	20%



Nature



Economy



- Reduksi emisi 116.236 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 57.099 bibit
- Penanaman pohon air 14.975 bibit
- Konversi lahan 340 hektar
- Pemilahan sampah organik 554.882 kg
- Pemilahan sampah anorganik 637.720 kg
- Konservasi fauna 295 ekor
- Konservasi flora 0 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 1.951.832.540/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 630.200.000/tahun



Well-being



Society



- 113 program kapasitas & pengetahuan
- 18 program akses Kesehatan
- 18 program akses Pendidikan
- 40 program akses kebutuhan dasar

- 268 kolaborasi stakeholder eksternal
- 36 pembentukan kelompok baru
- 16 lapangan kerja baru
- 9 regulasi baru

## Regional 1

### Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Tematik</b>	Wiraswasta (E1)
<b>Outcomes</b>	Pendapatan desa meningkat
<b>Aktivitas</b>	Program Agrowisata di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim
<b>Anggaran</b>	581 juta rupiah

#### Program ANGGREK DEWATA

Program Agribisnis Penggerak Desa Wisata Air Talas (Anggrek Dewata) yaitu berada di Sub-Program Bu Jusi. Potensi jeruk yang menjadi salah satu icon dari Desa Air Talas dalam 3-5 tahun kedepan akan mengalami mati total karna penyakit CVPD. Hal ini tentu akan berdampak kepada seluruh irisan yang ada di Desa Air Talas baik dari sisi Sosial, Ekonomi, Lingkungan, dan Budaya.

Selain itu pada program ini dilakukan juga program Desa Energi Berdikari. Desa Energi Berdikari merupakan implementasi dari teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 3,3 kWP dengan sistem off grid.

#### TPB:



#### Insight Program

Program ini dimaksudkan untuk memberikan akses listrik kepada masyarakat yang masih belum mendapatkan fasilitas berupa pasokan listrik dari PLN ataupun pemerintah. Selain itu Kegiatan yang diinisiasi perusahaan bersama petani untuk mengatasi krisis lingkungan dengan penerapan teknologi ramah lingkungan sehingga memiliki kemanfaatan ekonomi yang besar bagi kelembagaan desa dan masyarakat.



#### Nature

Pengurangan gas emisi karbon sebanyak 49 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun

Pemanfaat limbah organik sebanyak 14.400 kg/tahun

Penurunan penggunaan pupuk anorganik 50%



#### Economy

Peningkatan pendapatan Masyarakat sebesar 59,8 juta/tahun

Peningkatan profit usaha sebesar 195 juta/tahun



#### Well-being

Peningkatan kapasitas dan Pengetahuan untuk 52 orang PML dan 204 orang PMTL

Pembukaan lapangan kerja untuk 15 orang

Penyediaan kebutuhan dasar untuk 41 orang anggota kelompok tani dan 10 KK miskin



#### Society

Terbentuk 2 unit kelompok, yaitu:  
- Satgas Pengendalian Hama  
- Kelompok Tani Tunas Hijau

Kemitraan dengan Inagri - NGO

## Regional 2



### Informasi umum Regional

Regional 4 orang     
 Zona 11 orang     
 WK 25 orang     
 Pria 26 orang     
 Wanita 14 orang

### Sertifikat

Sertifikat  
595 orang

### Mitra Binaan dan UMKM

Mitra Binaan 25     
 UMKM 17

### Insight Value Creation

IDR 221 juta / program     
 2 Program / personil

**Penghargaan**  
24 program

**Kategori 1**  
71 program

**Kategori 2**  
4 program

**Jumlah Desa WK**  
225 Desa

**Desa CID**  
62 Desa

**PML**  
17.929 Orang

**PMTL**  
13.342 Orang

### Jumlah program: 75 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	2.97 M	2.31 M	4.65 M	2.74 M	1.07 M	2.84 M
Program	10	10	18	17	14	6
Persentase	18%	14%	28%	17%	6%	17%



- Reduksi emisi 2.253 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 5.620 bibit
- Penanaman pohon air 78.540 bibit
- Konversi lahan 0 hektar
- Pemilahan sampah organik 293.188 kg
- Pemilahan sampah anorganik 713.175 kg
- Konservasi fauna 1.965 ekor
- Konservasi flora 300 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 1.798.796.080/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 341.432.000/tahun



**Well-being**



**Society**

- 24 program kapasitas & pengetahuan
- 10 program akses Kesehatan
- 10 program akses Pendidikan
- 9 program akses kebutuhan dasar

- 136 kolaborasi stakeholder eksternal
- 6 pembentukan kelompok baru
- 3 lapangan kerja baru
- 3 regulasi baru

## Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Tematik</b>	Wiraswasta (E1)
<b>Outcomes</b>	Meningkatnya pendapatan anggota kelompok dan penyerapan tenaga kerja
<b>Aktivitas</b>	Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM dalam hal manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan inovasi produk.
<b>Anggaran</b>	576,2 juta rupiah

### Program Pesona Subang

Program ini bertujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam beberapa hal yaitu, pengolahan daun nanas menjadi serat, pemintalan benang, penenunan menjadi kain. Lantas terdapat juga Decolacel yaitu pembuatan dan pengoperasian mesin dekortikator mini dengan tenaga surya. Selain itu peningkatan kapasitas dalam hal limbah serat daun nanas dapat dijadikan pakan ternak dan kertas daur ulang. Semua hal itu sangat berhubungan sehingga dengan mengurangi limbah kesehatan masyarakat juga semakin meningkat.

### TPB:



### Insight Program

Adanya program ini berhasil mengurangi jumlah pengangguran di Cikadu dan terdapat penyerapan tenaga kerja sebanyak 28 orang. Selain itu terjadi juga penyerapan KK miskin sebesar 16 KK.



#### Nature

Pengurangan 28,91 Ton CO<sub>2</sub>ek gas emisi karbon dari pengurangan pembakaran limbah daun nanas.

Pengurangan 1,1 TonCO<sub>2</sub>ek gas emisi karbon dari mesin dekotirator mini dengan tenaga surya



#### Economy

Pendapatan kelompok Pinlefi Rp 2.837.209/Orang/Bulan

Tambahan pendapatan petani nanas Rp 600.000/Orang/Bulan



#### Well-being

Peningkatan kapasitas dan Pengetahuan untuk 29 orang



#### Society

Kolaborasi dengan 2 kelompok

## Regional 3



### Informasi umum Regional

Regional 4 orang     
 Zona 11 orang     
 WK 24 orang     
 Pria 15 orang     
 Wanita 24 orang

### Sertifikat

Sertifikat 7 orang

### Mitra Binaan dan UMKM

Mitra Binaan 269     
 UMKM 107

### Insight Value Creation

IDR 417 juta / program     
 3 Program / personil

**Penghargaan**  
34 program

**Kategori 1**  
92 program

**Kategori 2**  
28 program

**Jumlah Desa WK**  
152 Desa

**Desa CID**  
127 Desa

**PML**  
20.903 Orang

**PMTL**  
26.352 Orang

### Jumlah program: 120 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	8.67 M	7.49 M	9.32 M	7.20 M	3.14 M	14.25 M
Program	17	22	25	26	19	11
Persentase	17%	15%	19%	14%	6%	28%



- Reduksi emisi 671.144 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 31.139 bibit
- Penanaman pohon air 63.007 bibit
- Konversi lahan 794 hektar
- Pemilahan sampah organik 585.920 kg
- Pemilahan sampah anorganik 170.592 kg
- Konservasi fauna 407 ekor
- Konservasi flora 31 bibit



- Peningkatan pendapatan Rp 1.008.055.437/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 1.750.610.126/tahun



- 65 program kapasitas & pengetahuan
- 15 program akses Kesehatan
- 14 program akses Pendidikan
- 34 program akses kebutuhan dasar



- 422 kolaborasi stakeholder eksternal
- 37 pembentukan kelompok baru
- 33 lapangan kerja baru
- 25 regulasi baru

## Regional 3

### Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Tematik</b>	Wiraswasta (E1)
<b>Outcomes</b>	Peningkatan kapasitas dan ekonomi nelayan
<b>Aktivitas</b>	Training dan Workshop
<b>Anggaran</b>	255,53 juta rupiah

### Nelayanku Hebat

Program pemberdayaan kelompok nelayan tangkap pesisir Delta Mahakam, melalui pemanfaatan apartemen ikan ramah lingkungan dan teknologi perikanan tepat guna dalam mendukung usaha tangkap yang berkelanjutan. Selain itu, Program Nelayanku Hebat bertujuan untuk menciptakan kemandirian bagi keluarga nelayan dengan melibatkan istri nelayan dalam kegiatan ekonomi produktif. Saat ini jumlah kelompok binaan sebanyak 12 Kelompok Nelayan dan 6 Kelompok UKM

### TPB:



### Insight Program

Selain mendukung para nelayan, program Nelayanku Hebat juga menciptakan kemandirian bagi keluarga nelayan dengan melibatkan istri nelayan dalam kegiatan ekonomi produktif, yaitu pengolahan produk makanan olahan



#### Nature

7.862,89 ton  
CO<sub>2</sub>ek  
Penurunan  
emisi karbon



#### Economy

9,97 juta rupiah  
pendapatan  
kumulatif



#### Well-being

Meningkatkan  
kesejahteraan  
89 keluarga



#### Society

18  
Kelompok atau  
Lembaga

## Regional 4



### Informasi umum Regional

Regional 4 orang   
 Zona 6 orang   
 WK 16 orang   
 Pria 16 orang   
 Wanita 10 orang

### Sertifikat

Sertifikat 21 orang

### Mitra Binaan dan UMKM

Mitra Binaan 46   
 UMKM 41

### Insight Value Creation

IDR 201 juta / program   
 4 Program / personil

**Penghargaan**  
31 program

**Kategori 1**  
97 program

**Kategori 2**  
20 program

**Jumlah Desa WK**  
144 Desa

**Desa CID**  
110 Desa

**PML**  
34.212 Orang

**PMTL**  
14.589 Orang

### Jumlah program: 117 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	2.32 M	4.74 M	4.54 M	6.71 M	2.19 M	3.01 M
Program	15	19	27	27	19	10
Persentase	10%	20%	19%	29%	9%	13%



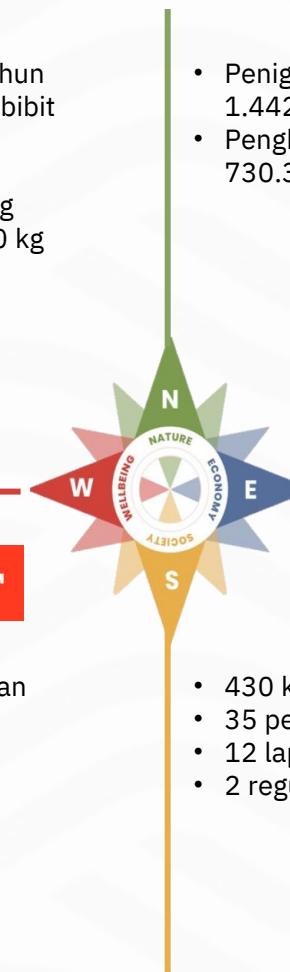
- Reduksi emisi 37.031 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 18.872 bibit
- Penanaman pohon air 15.760 bibit
- Konversi lahan 19 hektar
- Pemilahan sampah organik 7.880 kg
- Pemilahan sampah anorganik 5.690 kg
- Konservasi fauna 14.704 ekor
- Konservasi flora 5 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 1.442.605.833/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 730.339.500/tahun



- 80 program kapasitas & pengetahuan
- 33 program akses Kesehatan
- 24 program akses Pendidikan
- 43 program akses kebutuhan dasar

- 430 kolaborasi stakeholder eksternal
- 35 pembentukan kelompok baru
- 12 lapangan kerja baru
- 2 regulasi baru



## Regional 4

### Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Tematik</b>	Infrastruktur (E3)
<b>Outcomes</b>	Peningkatan kualitas infrastruktur
<b>Aktivitas</b>	Pengadaan fasilitas ekonomi
<b>Anggaran</b>	3,6 miliar rupiah

### Peningkatan Sarana Prasarana Masyarakat Desa

Program peningkatan sarana prasarana masyarakat desa di Jambaran Tiung Biru (JTB) merupakan Pembangunan 273 meter bangunan *retaining wall* (tembok penahan tanah) dan 800 meter peningkatan jalan untuk usaha tani. Program ini melibatkan 6 kelompok Himpunan Pemanfaat Air Minum (HIPAM) di 6 desa dan 2 tim Pelaksana Pembangunan Desa (TIMLAK) di 2 desa.

Proyek ini melibatkan 10 desa, yakni: Ds. Bandungrejo, Kec. Ngasem; Ds. Kaliombo, Kec. Purwosari; Ds. Sambong, Kec. Ngasem; Ds. Wadang, Kec. Ngasem; Ds. Mojo, Kec. Kalitidu; Ds. Semanding, Kec. Kota; Ds. Buntalan, Kec. Temayang; Ds. Ngorogunung, Kec. Bubulan; Ds. Duwel, Kec. Kedungadem; Ds. Tondomulo, Kec. Kedungadem.

#### TPB:



#### Insight Program

Penerima manfaat dalam program ini adalah 2.094 KK, atau sekitar 6.282 orang. Program ini melibatkan 6 kelompok Himpunan Pemanfaat Air Minum (HIPAM) di 6 desa dan 2 tim Pelaksana Pembangunan Desa (TIMLAK) di 2 desa.



**Nature**

**Penyediaan air bersih**



**Economy**

n/a



**Well-being**

**Peningkatan Akses Kebutuhan Dasar untuk 6.282 orang**



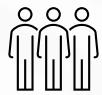
**Society**

**4 Pemerintah Daerah dan 2 Komunitas**

## Regional 5



### Informasi umum Regional



Regional  
4 orang



Pria  
2 orang



Wanita  
2 orang

### Sertifikat



Sertifikat  
n/a

### Mitra Binaan dan UMKM



Mitra Binaan  
n/a



UMKM  
n/a

### Insight Value Creation

IDR 168 juta  
/Program

1 Program  
/Personil



**Penghargaan**  
n/a program

**Kategori 1**  
2 program

**Kategori 2**  
2 program

**Jumlah Desa**  
4 Benua

**Desa CID**  
7 Desa

**PML**  
1.993 Orang

**PMTL**  
-

### Jumlah program: 4 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	0.32 M	0.00 M	0.00 M	0.35 M	0.00 M	0.00 M
Program	1	0	0	3	0	0
Persentase	48%	0%	0%	52%	0%	0%



**Nature**



**Economy**



- Reduksi emisi 0 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 0 bibit
- Penanaman pohon air 0 bibit
- Konversi lahan 0 hektar
- Pemilahan sampah organik 0 kg
- Pemilahan sampah anorganik 0 kg
- Konservasi fauna 0 ekor
- Konservasi flora 0 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 0/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 0/tahun



**Well-being**



**Society**



- 1 program kapasitas & pengetahuan
- 0 program akses Kesehatan
- 1 program akses Pendidikan
- 3 program akses kebutuhan dasar

- 8 kolaborasi stakeholder eksternal
- 0 pembentukan kelompok baru
- 0 lapangan kerja baru
- 0 regulasi baru



## Regional 5

### Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Tematik</b>	Seni dan Budaya (P3)
<b>Outcomes</b>	Peserta Difabel mendapat pengetahuan tari tradisional
<b>Aktivitas</b>	Sekolah tari dan pentas seni
<b>Anggaran</b>	61 juta rupiah

### Program Sekolah Gratis Tari Difabel

Sekolah gratis ini didirikan karena sejalan dengan program Pertamina yaitu “Sahabat sahabat istimewa”, yang merupakan bentuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang ditujukan untuk pengembangan bakat dan keterampilan bagi kelompok yang memiliki keterbatasan. Program ini sudah berjalan dari tahun 2018 yang bekerjasama dengan berbagai macam institusi guna mendukung tercapainya target program

#### TPB:



### Insight Program

Menyasar sobat Istimewa yaitu Sahabat sahabat istimewa, program ini turut serta mendukung kelestarian tari dan seni budaya Indonesia di kancah Internasional



Nature

N/a



Economy

N/a



Well-being

75  
Peserta



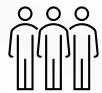
Society

2  
Lembaga

## AP Elnusa



### Informasi umum AP



Personil  
8 orang



Pria  
4 orang



Wanita  
4 orang

### Sertifikat



Sertifikat  
20 orang

### Mitra Binaan dan UMKM



Mitra Binaan  
26



UMKM  
27

### Insight Value Creation

IDR 372 juta  
/ program

2 Program  
/ personil



**Penghargaan**  
2 program

**Kategori 1**  
13 program

**Kategori 2**  
1 program

**Jumlah Desa WK**  
246 Desa

**Desa CID**  
127 Desa

**PML**  
8.552 Orang

**PMTL**  
3.612 Orang

### Jumlah program: 14 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	0.78 M	0.61 M	3.40 M	0.00 M	0.40 M	0.00 M
Program	3	4	3	0	4	0
Persentase	15%	12%	66%	0%	8%	0%



**Nature**



**Economy**



- Reduksi emisi 66 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 3.698 bibit
- Penanaman pohon air 3.343 bibit
- Konversi lahan 0 hektar
- Pemilahan sampah organik 0 kg
- Pemilahan sampah anorganik 394 kg
- Konservasi fauna 0 ekor
- Konservasi flora 0 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 233.180.000/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 0/tahun



**Well-being**



**Society**



- 11 program kapasitas & pengetahuan
- 9 program akses Kesehatan
- 3 program akses Pendidikan
- 0 program akses kebutuhan dasar

- 317 kolaborasi stakeholder eksternal
- 0 pembentukan kelompok baru
- 0 lapangan kerja baru
- 0 regulasi baru

## Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Ekonomi
<b>Tematik</b>	Wiraswasta (E1)
<b>Outcomes</b>	Manfaat ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat setempat dalam pengemasan produk.
<b>Aktivitas</b>	Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM dalam hal manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan inovasi produk.
<b>Anggaran</b>	34 juta rupiah



Program ini memberdayakan UMKM dengan peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan potensi dan keunikan yang dimiliki.

## Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko

Program ini mendukung perkembangan ekonomi masyarakat setempat dengan diadakannya workshop dan training dalam pengemasan produk dan juga pengolahan lahan. Output harapan dari program ini cukup banyak antara lain penyuluhan pengolahan lahan dan tanaman toga, pembinaan terkait pengembangan produk yang akan dipasarkan, serta pengawasan atau monitoring pemasaran produk. Selain itu direncanakan juga pemasangan panel surya untuk membantu listrik rumah produksi UMKM.

### TPB:



#### Nature

**Penanaman 100  
pohon toga**

**Pengurangan  
emisi  
sebesar 1,3 ton  
karbon**



#### Economy

**IDR 60 juta /  
tahun**



#### Well-being

**Peningkatan  
kapasitas 20  
KK**



#### Society

**1  
Lembaga**

## AP Badak



### Informasi umum AP

Personil 4 orang     
 WK 5 orang     
 Pria 5 orang     
 Wanita 4 orang

### Sertifikat

Sertifikat 20 orang

### Mitra Binaan dan UMKM

Mitra Binaan 80     
 UMKM 14

### Insight Value Creation

IDR 193 juta / program     
 3 Program / personil

**Penghargaan**  
9 program

**Kategori 1**  
20 program

**Kategori 2**  
9 program

**Jumlah Desa WK**  
15 Desa

**Desa CID**  
13 Desa

**PML**  
1.224 Orang

**PMTL**  
2.103 Orang

### Jumlah program: 29 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	2.34 M	0.37 M	0.86 M	1.15 M	0.28 M	0.58 M
Program	10	5	4	4	1	5
Persentase	42%	7%	15%	21%	5%	10%



- Reduksi emisi 2.143 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 374 bibit
- Penanaman pohon air 0 bibit
- Konversi lahan 3 hektar
- Pemilahan sampah organik 0 kg
- Pemilahan sampah anorganik 1.000 kg
- Konservasi fauna 0 ekor
- Konservasi flora 0 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 2.005.939.117/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 55.000.000/tahun



- 18 program kapasitas & pengetahuan
- 2 program akses Kesehatan
- 8 program akses Pendidikan
- 0 program akses kebutuhan dasar

- 65 kolaborasi stakeholder eksternal
- 9 pembentukan kelompok baru
- 3 lapangan kerja baru
- 1 regulasi baru

## Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Tematik</b>	Desa Energi Berdikari (L1)
<b>Outcomes</b>	Manfaat ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat setempat
<b>Aktivitas</b>	Mengadakan pelatihan dan workshop mengenai budidaya ikan, rumput laut, dan pengelolaan UMKM
<b>Anggaran</b>	300 juta rupiah

### Desa Energi Berdikari – Kampung Rumput Laut Tihi-Tihi

Program yang berfokus kepada pelestarian lingkungan ini memiliki beberapa output yang cukup besar seperti adanya produksi pelampung dan sarana navigasi daur ulang. Program ini juga mendukung masyarakat setempat dengan diadakannya pelatihan ternak ikan menggunakan teknologi e-FAD, workshop budidaya rumput laut, dan pembinaan warga dan mitra binaan setempat. Selain itu, program ini juga membantu ibu-ibu setempat dalam mengelola UMKM olahan laut.

#### TPB:



### Insight Program

Program ini juga melakukan penanaman tanaman hias sejumlah 100 bibit. Selain itu terdapat juga dampak pengurangan polusi yang berasal dari penggunaan produk navigasi dan pelampung rumput laut yang dapat didaur ulang.



Nature

100 pohon



Economy

100 juta rupiah



Well-being

Peningkatan kapasitas 25 KK



Society

16 Lembaga

## AP PDSI



### Informasi umum AP



Personil  
3 orang

WK  
3 orang



Pria  
3 orang



Wanita  
3 orang

### Sertifikat



Sertifikat  
14

### Mitra Binaan dan UMKM



Mitra Binaan  
1



UMKM  
1

### Insight Value Creation

IDR 164 juta  
/ program

1 Program  
/ personil



Penghargaan  
n/a program

**Kategori 1**  
7 program

**Kategori 2**  
1 program

**Jumlah Desa WK**  
35 Desa

**Desa CID**  
9 Desa

**PML**  
720 Orang

**PMTL**  
2.160 Orang

### Jumlah program: 8 program

	Pendidikan	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Studi
Rupiah	0.14 M	0.14 M	1.03 M	0.00 M	0.00 M	0.00 M
Program	1	1	6	0	0	0
Persentase	11%	11%	79%	0%	0%	0%



Nature



Economy



- Reduksi emisi 110 TonCO<sub>2</sub>ek/tahun
- Penanaman pohon daratan 8.100 bibit
- Penanaman pohon air 0 bibit
- Konversi lahan 0 hektar
- Pemilahan sampah organik 0 kg
- Pemilahan sampah anorganik 0 kg
- Konservasi fauna 0 ekor
- Konservasi flora 0 bibit

- Peningkatan pendapatan Rp 530.000.000/tahun
- Penghematan biaya operasional kelompok Rp 0/tahun



Well-being



Society



- 1 program kapasitas & pengetahuan
- 0 program akses Kesehatan
- 1 program akses Pendidikan
- 0 program akses kebutuhan dasar

- 35 kolaborasi stakeholder eksternal
- 0 pembentukan kelompok baru
- 3 lapangan kerja baru
- 0 regulasi baru

## Implementasi Taksonomi

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Tematik</b>	Wiraswasta (E1)
<b>Outcomes</b>	Manfaat ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat setempat
<b>Aktivitas</b>	Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM
<b>Anggaran</b>	150 juta rupiah

### Pelatihan Pemuda Untuk Medium Entrepreneurship

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM. Selain itu program ini juga melakukan pengolahan air bekas tambang.

#### TPB:



### Insight Program

Dengan anggaran yang cukup kecil, impact yang dirasakan cukup besar pada sisi ekonomi dan juga sisi nature dengan ada



**Nature**

Pengolahan air limbah pertambangan 2 telaga



**Economy**

IDR 60 juta / tahun / orang



**Well-being**

Peningkatan kapasitas 40 KK



**Society**

Bekerja sama dengan 3 lembaga pemerintah daerah

## CHAPTER 5

Dalam mempersiapkan target kedepan, telah disusun roadmap yang dimiliki untuk tahun 2024 – 2028 sebagai berikut:



### 2024 – Improving Synergy and Capacity

Peningkatan sinergi internal, kapasitas tim dan perencanaan CID yang strategis

**Fokus: Persiapan dan Perencanaan**



### 2025 – Implementing Sustainable Value Proposition

Menjalankan CID yang strategis untuk tiga prioritas (Social License to Operate, Corporate Shared Value dan Reputasi)

**Fokus: Implementasi**



### 2026 – Elevating Excellence

Melakukan monitoring, evaluasi dan improvement program CID yang mendukung tiga prioritas PHE

**Fokus: Monitoring, Evaluasi, dan Improvisasi**



### 2027 - Inspiring

Mempersiapkan semua sertifikasi yang relevan dengan tiga prioritas PHE

**Fokus: Rekognisi Lembaga Lain**



### 2028 – Sustaining

Mendapatkan sertifikasi yang berkaitan dengan tiga prioritas tersebut dan mempublikasikan di ajang publik

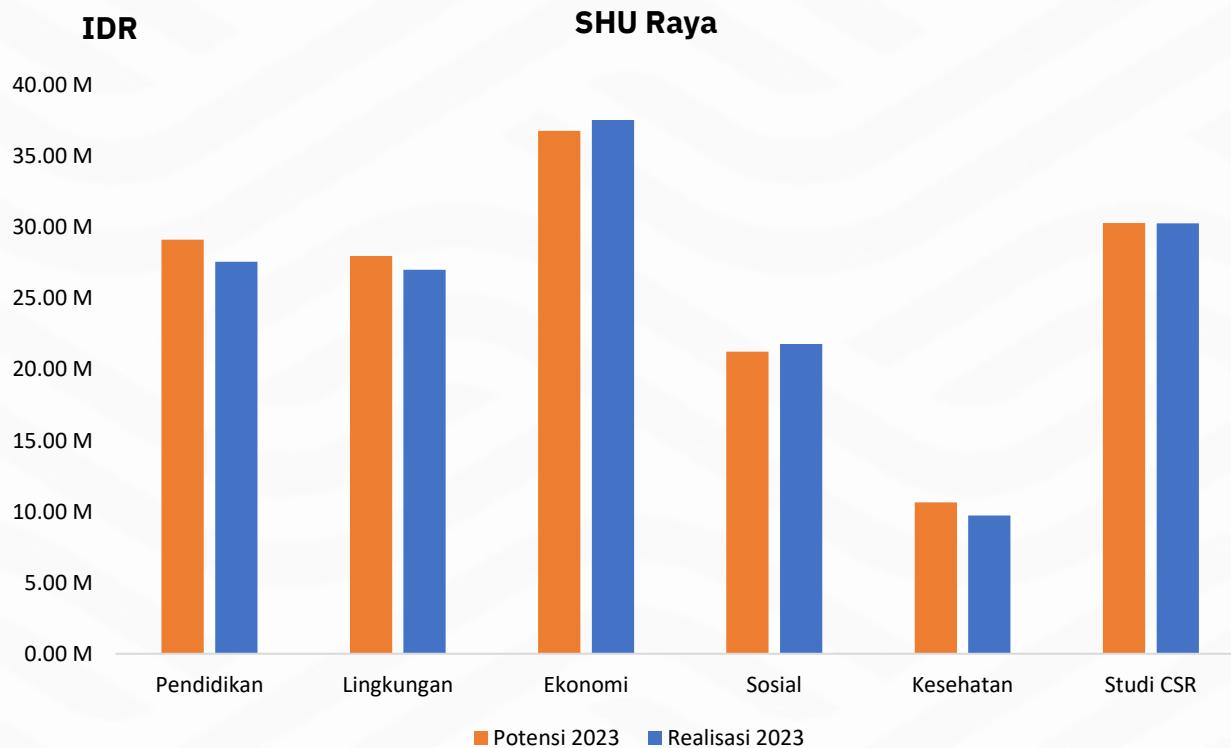
**Fokus: Keberlanjutan**

## Matriks Indikator Data

<b>Informasi</b>	Regional	Orang
	Zona	Orang
	WK	Orang
	Laki-laki	Orang
	Perempuan	Orang
	Personil Total	Orang
<b>Training</b>	Jam pelatihan	Jam
	Sertifikat	pc
<b>Area</b>	Kabupaten	pc
	Desa	pc
	Desa CID	desa
<b>Mitra binaan</b>	Mitra Binaan	kelompok
	UMKM	kelompok
<b>Penerima Manfaat</b>	PML	Orang
	PMTL	Orang
<b>Program</b>	Jumlah Program	Program
	Anggaran Total	Rupiah
	Anggaran per Program	Rupiah/Program
<b>Rasio</b>	Program/Personil	
	Daerah/Personil	
	Anggaran/Daerah	
<b>Kategori</b>	Kategori 1	Unit
	Kategori 2	Unit
	Awarding	Unit
<b>TPB</b>	Fokus	Tujuan No

Seluruh data ditargetkan dapat dipenuhi pada tahun 2025 oleh seluruh SHU Group.

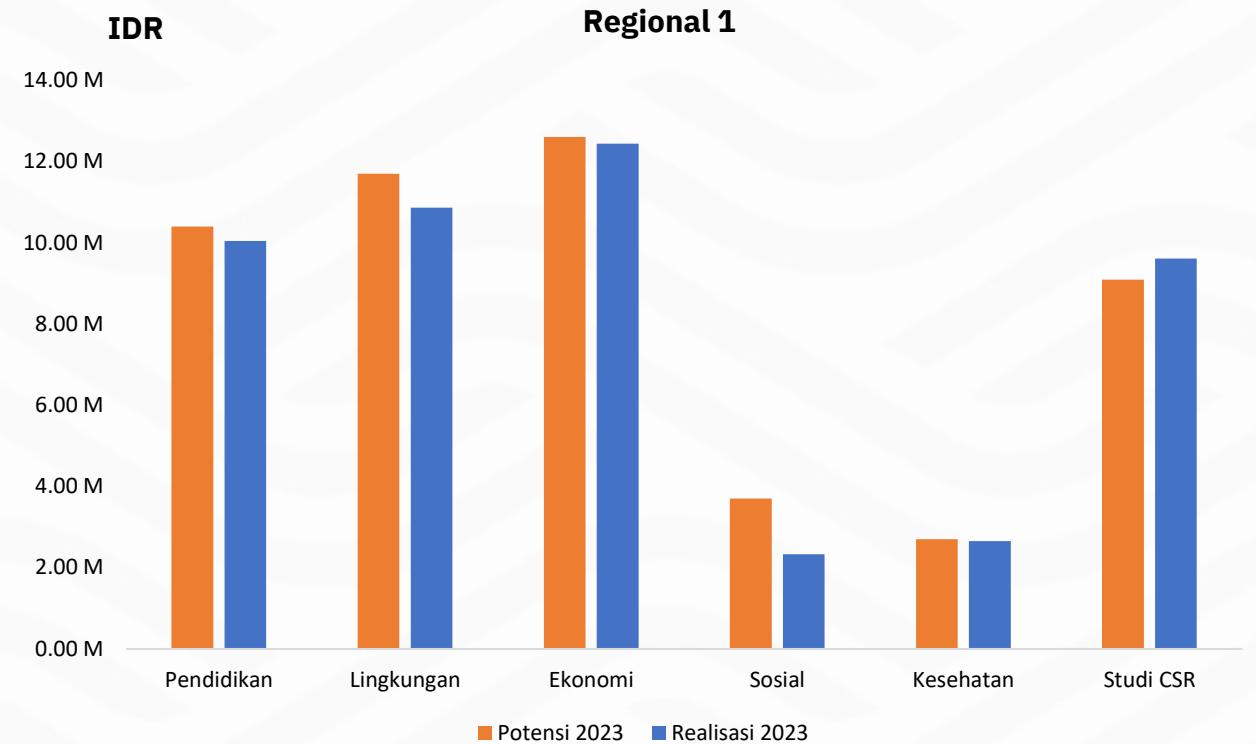
## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Ekonomi menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 37,6 miliar dan 144 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Kesehatan sebesar Rp 9,7 Miliar dengan total 76 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 258 juta per program dari total Rp 154,2 Miliar dan 596 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Ekonomi** sebesar Rp 260 juta per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

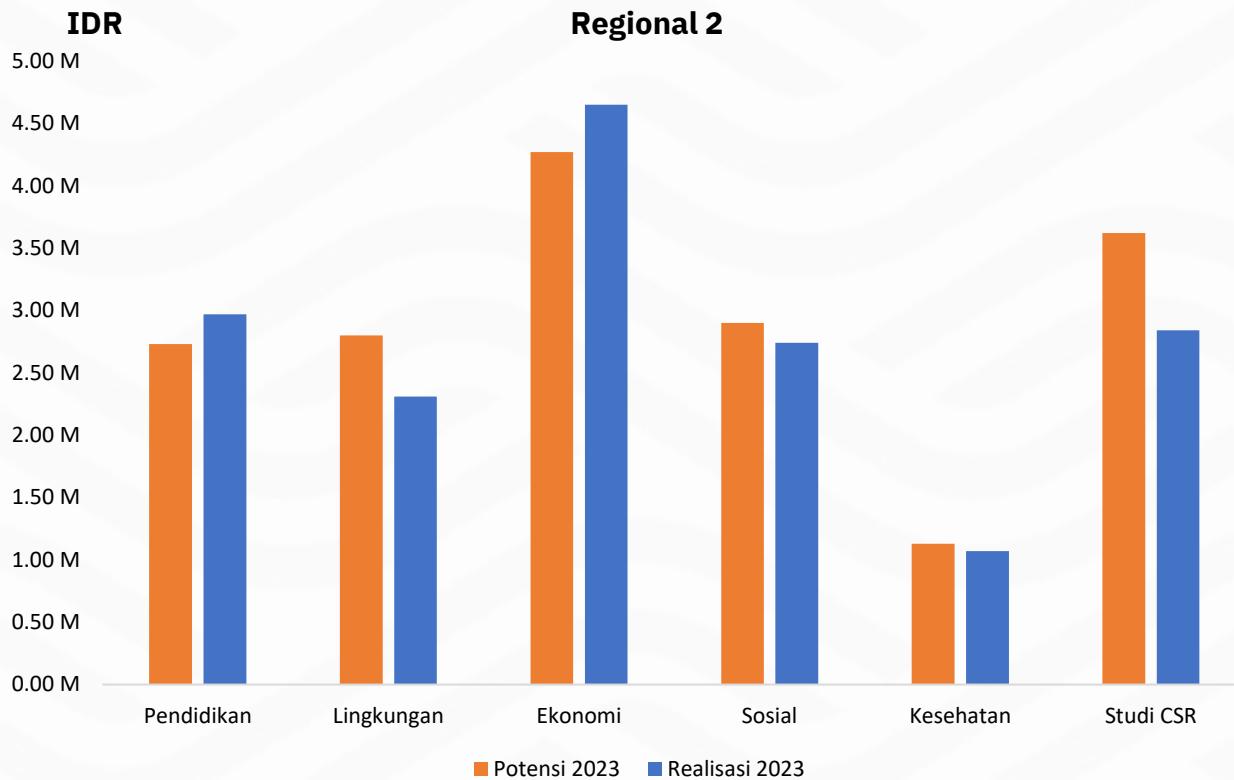
## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Ekonomi menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 12,44 miliar dan 60 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Sosial sebesar Rp 2,33 Miliar dengan total 31 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 214 juta per program dari total Rp 47,9 Miliar dan 223 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Ekonomi** sebesar Rp 207 juta per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Ekonomi menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 4,65 Miliar dan 18 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Kesehatan sebesar Rp 1,07 Miliar dengan total 14 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 221 juta per program dari total Rp 16,6 Miliar dan 75 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Ekonomi** sebesar Rp 258 juta per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

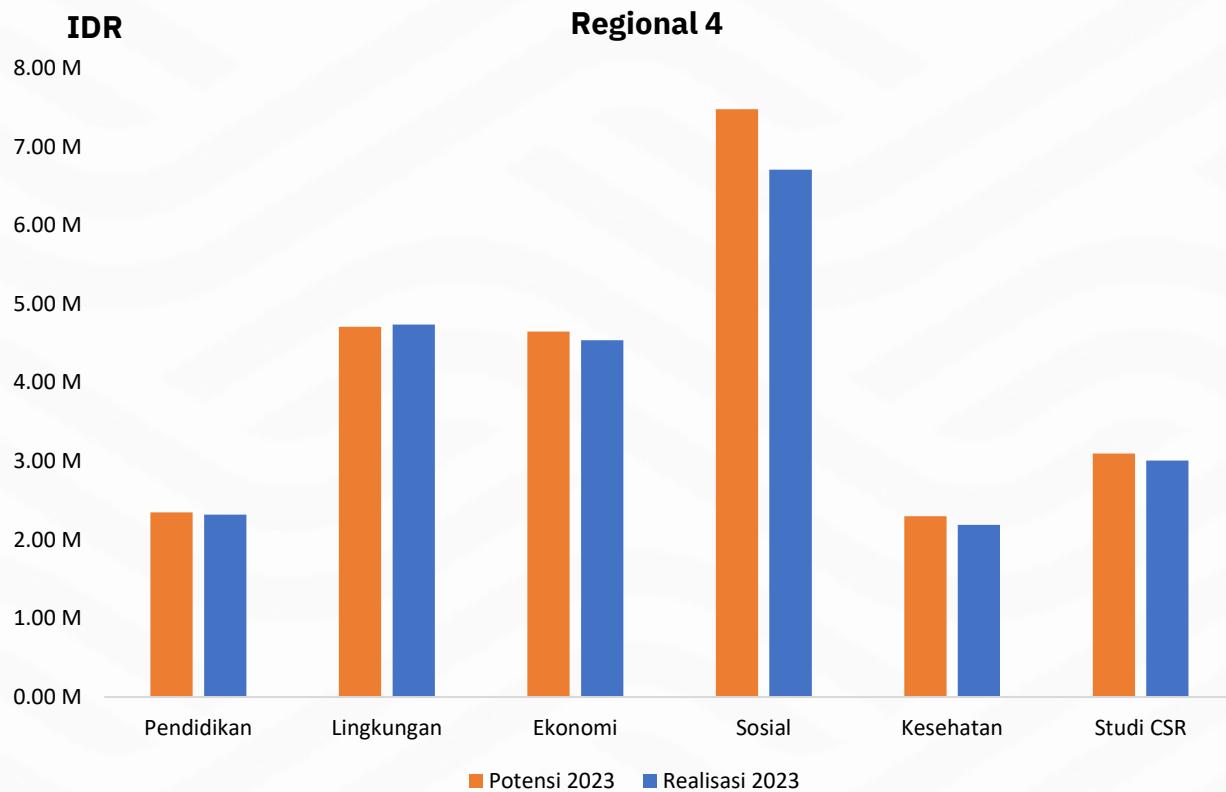
## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Studi CSR menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 14,25 Miliar dan 11 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Kesehatan sebesar Rp 3,14 Miliar dengan total 19 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 417 juta per program dari total Rp 50,09 Miliar dan 120 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Studi CSR** sebesar Rp 1,29 Miliar per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

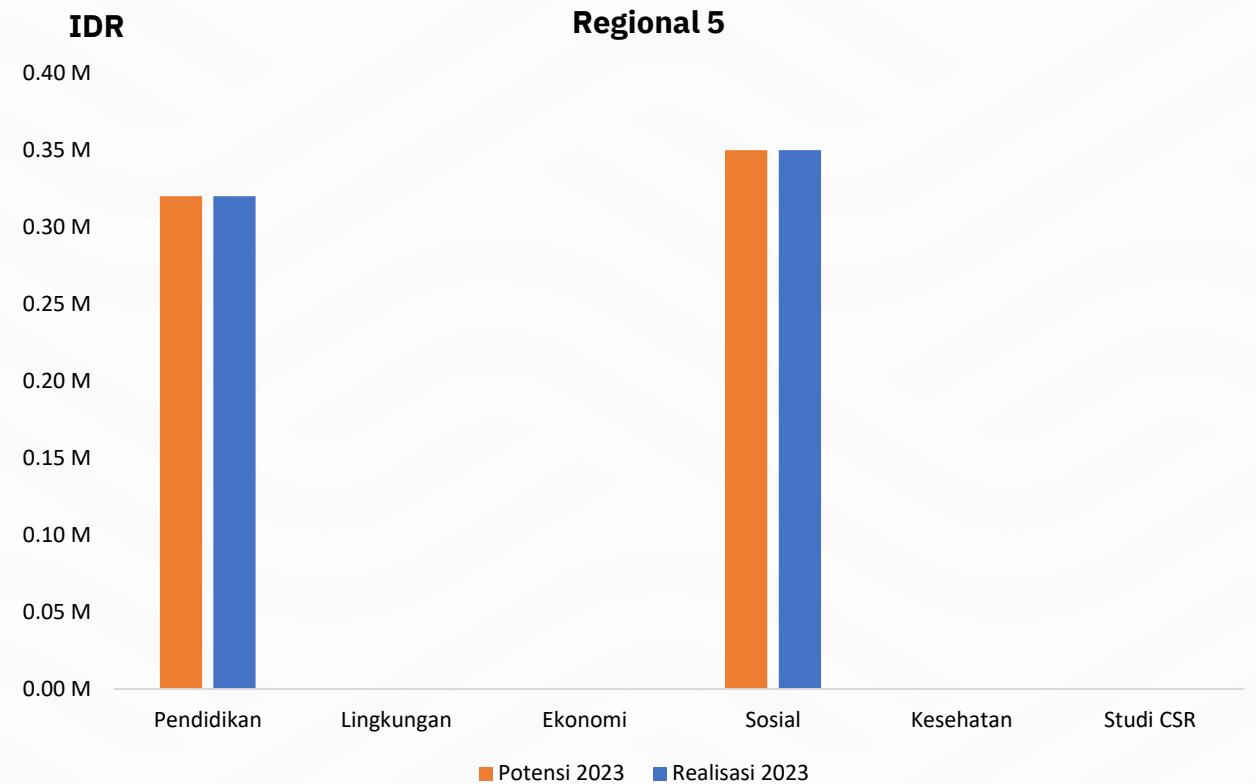
## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Sosial menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 6,71 Miliar dan 27 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Kesehatan sebesar Rp 2,19 Miliar dengan total 19 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 200 juta per program dari total Rp 23,53 Miliar dan 117 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Sosial** sebesar Rp 248 juta per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

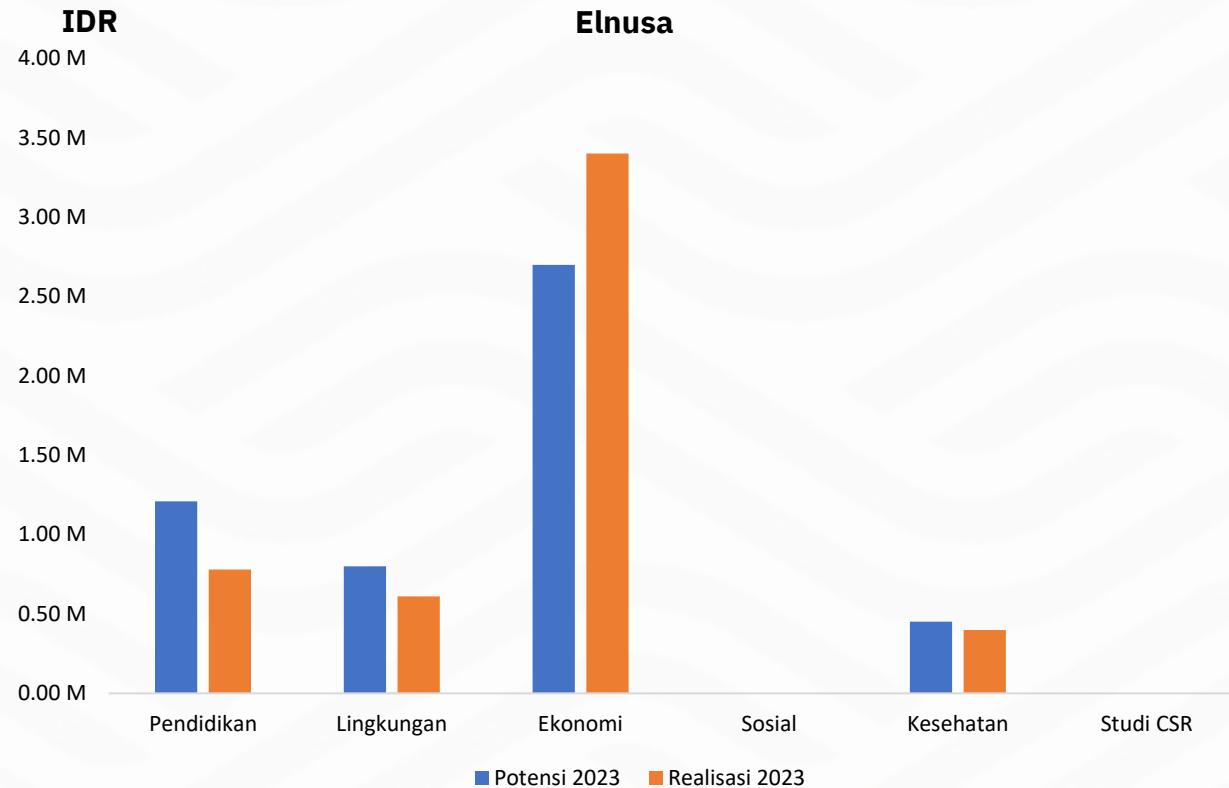
## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Sosial menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 0,35 Miliar dan 3 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Pendidikan sebesar Rp 0,32 Miliar dengan total 1 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 167 juta per program dari total Rp 0,67 Miliar dan 4 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Sosial** sebesar Rp 167 juta per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

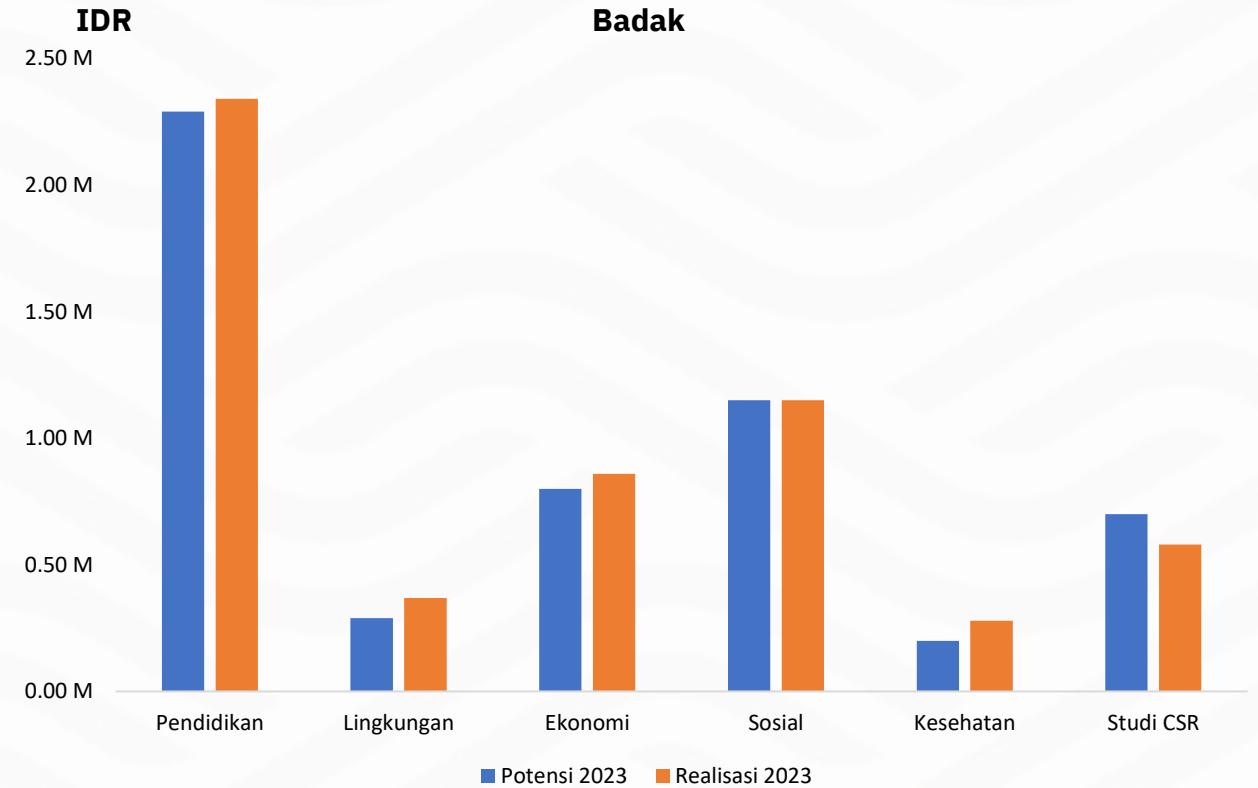
## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Ekonomi menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 3,40 Miliar dan 3 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Kesehatan sebesar Rp 0,40 Miliar dengan total 4 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 370 juta per program dari total Rp 5,2 Miliar dan 14 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Ekonomi** sebesar Rp 1,1 Miliar per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

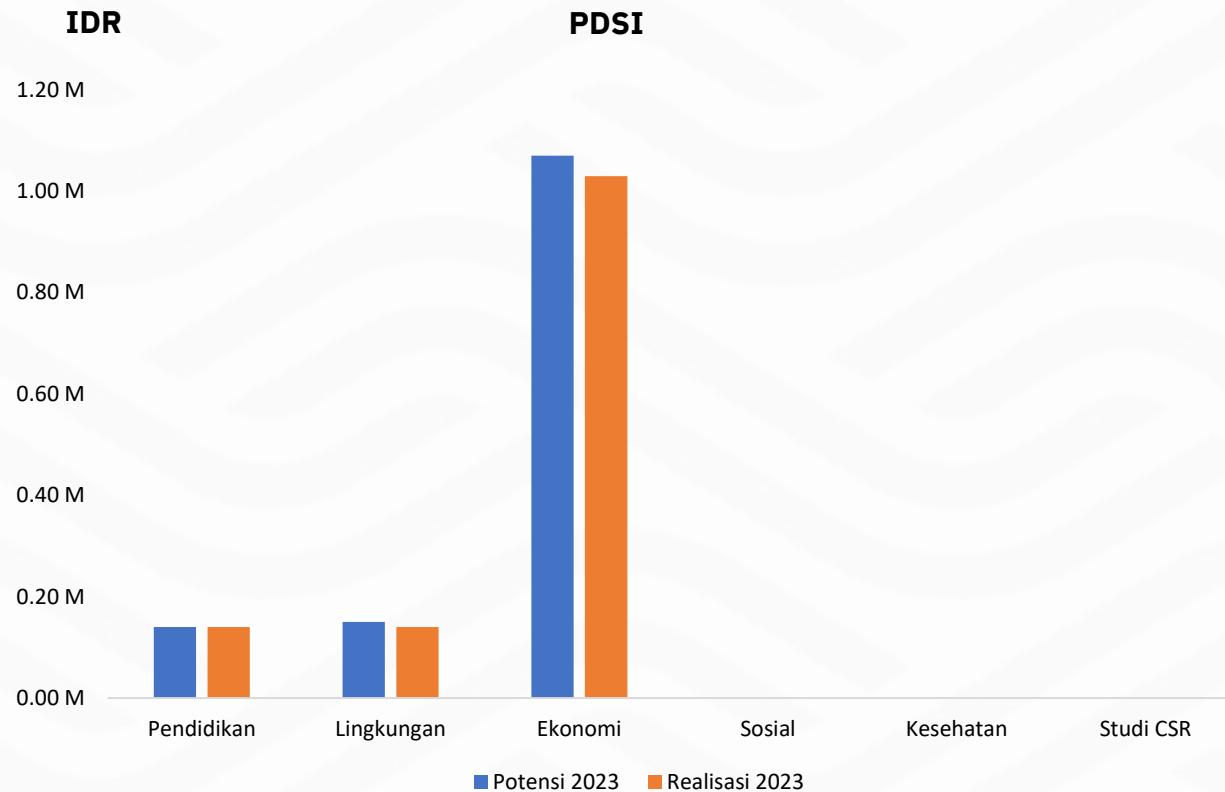
## Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Pendidikan menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 2,34 Miliar dan 10 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Kesehatan sebesar Rp 0,28 Miliar dengan total 1 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 192 juta per program dari total Rp 5,6 Miliar dan 29 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Pendidikan** sebesar Rp 234 juta per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

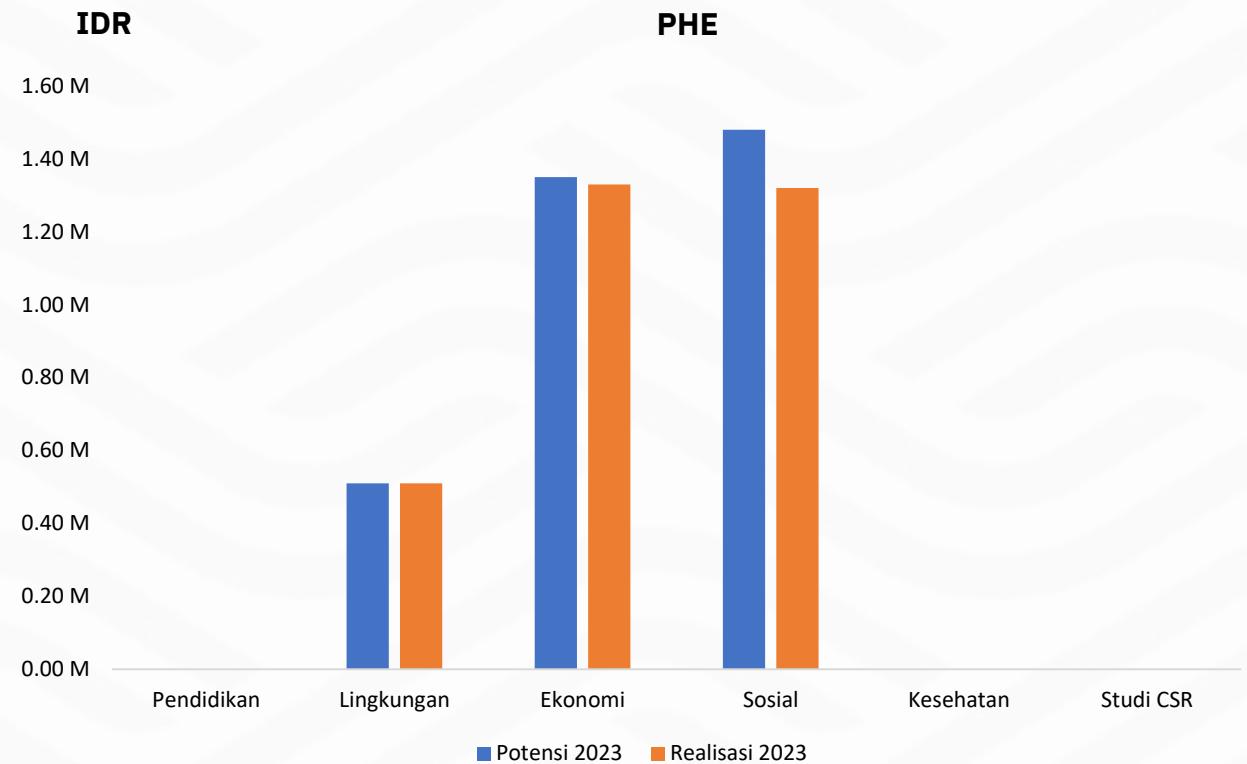
### Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Ekonomi menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 1,03 Miliar dan 6 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Pendidikan sebesar Rp 0,14 Miliar dengan total 1 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 163 juta per program dari total Rp 1,31 Miliar dan 8 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Ekonomi** sebesar Rp 171 juta per program. Hal ini menunjukkan **fokus program** diberi porsi anggaran lebih dari rata-rata anggaran seluruh program.

### Data Anggaran Potensi vs Realisasi 2023



Dalam trend potensi dan realisasi 2023, terlihat besaran antara potensi dan realisasi relatif sama dengan toleransi  $\pm 5\%$ . Program Ekonomi menjadi program fokus dengan anggaran terbesar dengan total Rp 1,3 Miliar dan 1 program. Program yang memiliki anggaran terkecil yaitu program Lingkungan sebesar Rp 0,51 Miliar dengan total 1 program.

Dalam realisasi, **rata-rata dari jumlah total anggaran** Rp 543 juta per program dari total Rp 3,26 Miliar dan 6 program. Sementara **rata-rata dari jumlah fokus anggaran yaitu Ekonomi** sebesar Rp 1,3 Miliar per program. Pada hal ini, fokus anggaran lebih kecil dikarenakan jumlah program pada fokus anggaran lebih banyak sehingga hasil rata-rata fokus program lebih kecil

## Historikal Trend Fokus CID SHU Group

	<b>Fokus</b>	<b>Potensi Trend</b>
<b>2022</b>	Ekonomi	Pasca Pandemi, ekonomi menjadi perhatian
<b>2023</b>	Ekonomi	Trend ESG Perusahaan berfokus pada peningkatan benefit ekonomi
<b>2024</b>	Lingkungan	Pemenuhan target energi bersih pada tahun 2025
<b>2025</b>	Sosial	Fokus TPB berdasarkan perencanaan nasional
<b>2026</b>	Pendidikan	Fokus pembangunan SDM untuk Indonesia Emas
<b>2027</b>	Kesehatan	Fokus peningkatan akses fasilitas kesehatan
<b>2028</b>	Lingkungan	Mempersiapkan target bauran energi nasional
<b>2029</b>	Lingkungan	Mempersiapkan target reduksi emisi untuk tahun 2030
<b>2030</b>	Ekonomi	Mempersiapkan Indonesia menjadi negara maju



“ Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh seluruh SHU Group, dengan adanya CID Taksonomi dapat mempermudah untuk melakukan proses perencanaan, monitoring serta evaluasi.

Sumber: Analisa internal

## LAMPIRAN A – BUKU KERJA

<b>Nama Program:</b>	<b>Tematik Program:</b>
<b>Kategori Program:</b>	<b>CDO:</b>

<b>Local Hero:</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Anggaran: (IDR)</b>
<b>Tahun Program:</b>	<b>Ekonomi</b>	<b>Program:</b>
<b>Luas Area Manfaat:</b>	<b>Lingkungan</b>	TW1:
<b>Ring (1/2/3)</b>	<b>Sosial</b>	TW2:
<b>UMKM</b> <b>Ya/Tidak</b>	<b>Kesehatan</b>	TW3:
<b>TPB:</b>	<b>Studi CSR</b>	TW4:
<b>Inovasi Program:</b>		<b>Nature</b>
		TonCO2ek/tahun
		PLTS:
		PLTB:
		PLTMH:
<b>Catatan Kunjungan:</b>		Biogas:
		Biodiesel:
		Organik:                      Kg
		Anorganik:                      Kg
		Tanaman Air:                      Bibit
		Tanaman Darat:                      Bibit
		Hewan                                      Jenis

Tanggal Kunjungan	TW1	TW2	TW3	TW4

Penerima Manfaat Langsung (KK)	Penerima Manfaat Tidak Langsung (KK)	TRIS
TW1:	TW1:	TW1:
TW2:	TW2:	TW2:
TW3:	TW3:	TW3:
TW4:	TW4:	TW4:
<b>Economy</b>	<b>Well-being</b>	<b>Society</b>
Peningkatan Pendapatan	Akses Pendidikan Yes/No	Pemerintah Pusat                      Unit
IDR	Akses Kesehatan Yes/No	Pemerintah Daerah                      Unit
Peningkatan Profit	Akses Informasi Yes/No	Lembaga Pendidikan                      Unit
IDR		Lembaga Kesehatan                      Unit
Penghematan Operasional		Lembaga Ekonomi                      Unit
IDR		Kerjasama Komunitas                      Unit
		Kelompok Baru                      Unit
		Komunitas Baru                      Unit

## LAMPIRAN B - DEFINISI UMUM

No	Item	Definisi
1	Aksesibilitas	Kemudahan yang diberikan kepada pengunjung untuk dapat menikmati desa
2	Aktivasi	Aktivitas diseminasi informasi terkait produk kepada eksternal
3	Amenitas	Penunjang pemenuhan fasilitas dan infrastruktur kebutuhan pengunjung dalam hal atraksi dan pengalaman
4	Anggaran Total	Total jumlah dana atau sumber daya yang dialokasikan untuk suatu kegiatan atau program.
5	Anggaran/Daerah	Aliran anggaran atau alokasi dana yang diperuntukkan untuk suatu daerah atau wilayah tertentu.
6	Atraksi	Penawaran pengalaman berkunjung bagi pengunjung dalam seni kreativitas oleh masyarakat pengelola
7	Daerah/Personil	Keterkaitan atau hubungan antara suatu daerah atau wilayah dengan jumlah personil yang terlibat.
8	Desa	Total desa yang berada pada unit wilayah kerja operasi
9	Desa CID	Desa yang menjadi fokus atau target pelaksanaan program Community Involvement & Development (CID)
10	Digital	Konsep digitalisasi yang digunakan oleh masyarakat dalam menjalankan proses bisnis
11	Ekonomi	Nilai yang berhubungan dengan pendapatan yang mencakup antara lain: peningkatan pendapatan, penghematan biaya, peningkatan profit, diversifikasi produk, pertumbuhan konsumen, dan penambahan saluran baru.
12	Ekosistem Daratan	Sistem ekologi yang melibatkan kehidupan di daratan, termasuk tanaman, hewan, dan lingkungan fisiknya.
13	Ekosistem Laut	Sistem ekologi yang melibatkan kehidupan di laut, termasuk organisme laut dan lingkungan laut.
14	Jam Pelatihan	Jumlah waktu yang diperuntukkan untuk pelatihan atau pembelajaran.
15	Jumlah Program	Total program yang dilaksanakan atau direncanakan.

No	Item	Definisi
16	Kabupaten	Satuan administratif pemerintahan di bawah provinsi, biasanya terdiri dari beberapa kecamatan.
17	Kategori	Kelompok atau jenis tertentu yang digunakan untuk mengelompokkan atau mengkategorikan sesuatu.
18	Keberlanjutan	Penerapan konsep keberlanjutan pada suatu desa yang mencakup pemanfaatan teknologi, sumber energi bersih, pengelolaan lingkungan dan kegiatan konservasi
19	Kesehatan	Keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial seseorang.
20	Lingkungan	Semua faktor fisik, kimia, dan biologis yang memengaruhi kehidupan suatu organisme atau komunitas.
21	Luas Area WK	Luas wilayah kerja atau area yang menjadi fokus suatu program atau kegiatan.
22	Mitra Binaan	Penerima manfaat yang mendapatkan program binaan dari perusahaan untuk meningkatkan ekonomi penerima manfaat.
23	Pelaksanaan	Proses atau tindakan melaksanakan suatu program atau kegiatan.
24	Pembuatan Laporan	Proses menyusun dokumen yang berisi informasi atau laporan tentang suatu kegiatan atau program.
25	Pendidikan	Proses pemberian pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada individu.
26	Penerima Manfaat	Organisasi/lembaga/yayasan/instansi/kelompok masyarakat yang menerima/mendapatkan dukungan kegiatan pemberdayaan. Tidak berafiliasi dengan partai politik dan/atau aktivitas politik. Memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah melalui proses seleksi (evaluasi).
27	Penerima Manfaat Langsung (PML)	Perorangan/kelompok masyarakat yang menerima atau mendapatkan manfaat dari program CID yang dilaksanakan bersama Perusahaan. Terlibat langsung/sebagai subjek dalam pelaksanaan program CID dan menikmati dampak/outcome dari program CID tersebut.

No	Item	Definisi
28	Penerima Manfaat Tidak Langsung (PMTL)	Perorangan/kelompok masyarakat yang turut menikmati manfaat dari Program CID yang diperoleh dari Penerima Manfaat Langsung (PML) meskipun tidak terlibat langsung atau tidak sebagai subject dalam pelaksanaan program CID tersebut.
29	Perencanaan Program	Proses perencanaan suatu program atau kegiatan.
30	Personil Regional	Personil organik pada regional tersebut
31	Personil Total	Jumlah keseluruhan personil atau tenaga kerja yang terlibat.
32	Personil WK (Wilayah Kerja)	Seluruh personil yang bekerja pada WK tersebut
33	Personil Zona	Seluruh personil yang bekerja pada Zona tersebut
34	Program/ Personil	Rasio antara jumlah program dengan jumlah personil atau tenaga kerja yang terlibat.
35	Sertifikat	Dokumen yang dikeluarkan dari kegiatan training/workshop/atau Sertifikat yang telah dilakukan
36	Society	Masyarakat atau komunitas dalam konteks tertentu.
37	Sosial	Berkaitan dengan hubungan antarindividu dan komunitas.
38	Stakeholder	Institusi yang terkait dalam penunjang proses bisnis
39	Stakeholder Engagement	Keterlibatan atau interaksi dengan para pemangku kepentingan terkait suatu program atau kegiatan.
40	Studi CSR	Penelitian atau analisis terkait praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

No	Item	Definisi
41	UMKM	Kelompok penerima manfaat yang wajib memiliki nilai ekonomi dalam program yang telah dijalankan. Kriteria yang dapat dilihat meliputi: Ada produk dan jasa yang dimiliki, memiliki kegiatan menjual produk dan jasa dalam kurun waktu 3 bulan, omset perbulan sebesar 25 juta, memiliki nilai jual dari produk dan jasa yang dimiliki di atas harga pokok pembuatan, memiliki kelompok pengelola minimal 2 orang.
42	Value Creation	Proses atau upaya menciptakan nilai tambah dalam suatu konteks tertentu.
43	Value Economy	Nilai yang berhubungan dengan pendapatan yang mencakup antara lain: peningkatan pendapatan, penghematan biaya, peningkatan profit, diversifikasi produk, pertumbuhan konsumen, dan penambahan saluran baru.
44	Value Impact	Dampak atau pengaruh dari nilai yang diciptakan dalam suatu kegiatan atau program.
45	Value Nature	Nilai kualitas dan kesehatan lingkungan hidup mencakup Sumber Daya Alam, limbah (padat, cair, dan gas), dan keanekaragaman hayati
46	Value Society	Nilai yang berhubungan dengan kualitas hidup masyarakat
47	Value Well-being	Nilai kualitas kehidupan individu

## LAMPIRAN C - DEFINISI TAKSONOMI

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
1	Pendidikan berbasis lingkungan	P11	Siswa-siswa terlibat dalam kegiatan seperti pengenalan ekosistem lokal, praktik pengelolaan limbah, penanaman pohon, dan kegiatan penghijauan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pelestarian lingkungan.
2	Pendidikan berbasis energi	P12	Siswa-siswa belajar tentang sumber energi terbarukan, penghematan energi, dan praktik berkelanjutan melalui kegiatan seperti penelitian tentang energi terbarukan, pemantauan penggunaan energi di sekolah, serta penggunaan peralatan hemat energi untuk mengurangi jejak karbon.
3	Pendidikan berbasis kesehatan	P13	Siswa-siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya kebersihan, sanitasi, dan gaya hidup sehat. Mereka terlibat dalam kegiatan seperti program kebersihan sekolah, pembuatan dan pemeliharaan taman sekolah, serta penyuluhan kesehatan tentang penyakit terkait lingkungan.
4	Pendidikan berbasis sosial	P14	Siswa-siswa diajarkan nilai-nilai sosial, kerjasama, dan kepedulian terhadap masyarakat. Mereka terlibat dalam kegiatan seperti penggalangan dana untuk amal, kunjungan ke panti asuhan, partisipasi dalam kegiatan kebersihan masyarakat, dan pengorganisasian kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial.
5	Pengadaan buku baca	P21	Melalui pengadaan buku baca yang beragam dan menarik, siswa-siswa memiliki akses yang memadai terhadap bahan bacaan yang mengembangkan kemampuan membaca dan memupuk minat baca yang tinggi.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
6	Pengadaan permainan edukasi	P22	Menyediakan permainan edukasi yang melibatkan aspek literasi, siswa-siswa terstimulasi secara interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mempertahankan minat baca melalui pengalaman bermain yang menyenangkan.
7	Sentra seni budaya	P31	Siswa-siswa dan komunitas lokal terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan seni tradisional, pementasan pertunjukan seni, workshop kreatif, diskusi budaya, dan pameran seni. Para peserta diberikan kesempatan untuk belajar dan mengasah keterampilan mereka dalam bidang seni tradisional seperti tari, musik, teater, dan kerajinan.
8	Beasiswa sekolah	P41	Beasiswa program sekolah adalah suatu bentuk dukungan keuangan yang diberikan kepada siswa-siswa berprestasi atau memiliki potensi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atau menengah atas. Aktivitas ini melibatkan proses seleksi yang ketat berdasarkan kriteria akademik, prestasi non-akademik, dan latar belakang finansial. Penerima beasiswa akan mendapatkan manfaat berupa biaya pendidikan yang ditanggung sepenuhnya atau sebagian, seperti biaya sekolah, seragam, buku, dan perlengkapan lainnya.
9	Beasiswa kampus	P42	Beasiswa program kampus merupakan dukungan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau universitas. Aktivitas ini melibatkan proses seleksi yang meliputi penilaian prestasi akademik, prestasi non-akademik, kepemimpinan, dan kebutuhan finansial. Penerima beasiswa akan mendapatkan manfaat berupa pembebasan atau pengurangan biaya kuliah, tunjangan hidup, bantuan buku, dan kesempatan terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan diri mereka.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
10	Training dan workshop	P51	Melibatkan kegiatan training dan workshop yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan diri kepada para penerima beasiswa. Melalui kegiatan ini, para penerima beasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan intensif, seminar, diskusi, dan praktik langsung dalam bidang yang relevan dengan beasiswa yang diterima. Hal ini akan membantu meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam aspek tertentu, seperti teknologi, kepemimpinan, kewirausahaan, atau keterampilan kerja.
11	Sertifikasi	P52	Para penerima beasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi yang diakui secara nasional atau internasional. Melalui program ini, mereka dapat memperoleh sertifikat yang membuktikan kompetensi dan kualifikasi dalam bidang yang relevan. Sertifikat ini akan meningkatkan nilai dan peluang mereka di pasar kerja atau dalam melanjutkan pendidikan.
12	Pengadaan fasilitas pendidikan	P61	Pengadaan fasilitas pendidikan mencakup berbagai kegiatan seperti pembangunan, renovasi, perbaikan, atau pengembangan bangunan sekolah. Aktivitas ini juga termasuk pengadaan perlengkapan dan peralatan pendidikan seperti meja dan kursi, papan tulis, alat laboratorium, perpustakaan, akses internet, dan fasilitas olahraga. Selain itu, pengadaan fasilitas pendidikan juga mencakup pemeliharaan dan pengelolaan infrastruktur yang ada agar tetap berfungsi dengan baik dan aman.
13	Pemanfaatan energi surya	L11	Melakukan pemanfaatan energi surya melalui instalasi panel surya untuk menghasilkan energi listrik yang ramah lingkungan.
14	Pemanfaatan energi bayu	L12	Memanfaatkan energi angin dengan mendirikan turbin angin untuk menghasilkan energi listrik bersih.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
15	Pemanfaatan energi mikrohidro	L13	Memanfaatkan potensi air sungai kecil atau aliran air lainnya untuk menghasilkan energi listrik melalui pembangunan turbin mikrohidro.
16	Pemanfaatan energi biogas	L14	Mengolah limbah organik menjadi biogas yang dapat digunakan sebagai sumber energi untuk memasak atau menghasilkan listrik.
17	Pemanfaatan energi biofuel	L15	Menggunakan bahan organik, seperti minyak sawit atau jarak atau jelantah, sebagai sumber energi alternatif untuk kendaraan.
18	Training dan workshop	L16	Mengadakan pelatihan dan workshop tentang energi terbarukan (EBT) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan sumber energi yang ramah lingkungan.
19	Sertifikat	L17	Memberikan Sertifikat kepada individu atau organisasi yang memiliki kompetensi dalam pemanfaatan energi terbarukan, sebagai bentuk pengakuan terhadap keahlian mereka dalam bidang ini.
20	Pengolahan dan penjualan sampah organik	L21	Melakukan pengolahan dan daur ulang sampah organik untuk menghasilkan pupuk kompos yang dapat digunakan dalam pertanian atau hortikultura. Selain itu, dapat menjual produk-produk olahan sampah organik seperti pupuk atau bahan pangan organik.
21	Pengolahan dan penjualan sampah anorganik	L22	Mengelola dan mendaur ulang sampah anorganik seperti kertas, plastik, dan logam untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Produk daur ulang dapat dijual kembali ke pasar.
22	Bank sampah	L23	Membangun bank sampah sebagai tempat pengumpulan, pengolahan, dan penjualan sampah, serta memberikan insentif kepada masyarakat yang mendaur ulang sampah.
23	Penanaman pohon lautan	L31	Melakukan program penanaman pohon di kawasan pesisir atau perairan laut untuk mendukung konservasi ekosistem laut dan memperkuat mitigasi perubahan iklim.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
24	Penanaman pohon daratan	L32	Melakukan kegiatan penanaman pohon di daratan untuk mencegah erosi tanah, menjaga keanekaragaman hayati, serta menyediakan habitat bagi flora dan fauna.
25	Perhutanan sosial	L33	Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian hutan dengan memberikan hak, kewenangan, dan manfaat dari hasil hutan kepada komunitas lokal.
26	Konservasi flora dan fauna daratan	L41	Melakukan kegiatan perlindungan, pemulihan, dan pemeliharaan terhadap flora dan fauna yang ada di ekosistem daratan.
27	Konservasi flora dan fauna lautan	L42	Melakukan upaya konservasi dan perlindungan terhadap flora dan fauna yang hidup di ekosistem laut, termasuk terumbu karang, mangrove, dan spesies laut lainnya.
28	Wisata peduli lingkungan dan alam	L51	Mengembangkan dan mempromosikan wisata yang bertanggung jawab secara lingkungan, mengedukasi pengunjung tentang keanekaragaman hayati, dan memberikan manfaat bagi komunitas lokal.
28	Wisata peduli lingkungan dan alam	L51	Mengembangkan dan mempromosikan wisata yang bertanggung jawab secara lingkungan, mengedukasi pengunjung tentang keanekaragaman hayati, dan memberikan manfaat bagi komunitas lokal.
29	Pengadaan fasilitas lingkungan	L61	Meningkatkan fasilitas lingkungan, seperti toilet ramah lingkungan, tempat pembuangan sampah yang teratur, dan infrastruktur pengelolaan air bersih, untuk memastikan penggunaan yang berkelanjutan dan melindungi lingkungan sekitar.
30	Sosialisasi pola hidup bersih sehat	K11	Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat, termasuk mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga kebersihan pribadi guna mencegah penyakit menular.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
31	Penyediaan makanan bergizi cukup	K12	Menyediakan akses dan pendidikan tentang makanan bergizi yang cukup dan seimbang, baik melalui program pemberian makanan tambahan, penyuluhan gizi, atau pengembangan kebun sayur dan perikanan lokal.
32	Mendukung kegiatan posyandu	K13	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), yang meliputi pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan, serta monitoring pertumbuhan dan perkembangan anak.
33	Sosialisasi kesehatan seksual dan reproduksi	K14	Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat kontrasepsi, pencegahan penyakit menular seksual, dan perencanaan keluarga.
34	Penyediaan air bersih	K21	Memastikan akses masyarakat terhadap air bersih yang aman dan layak konsumsi, baik melalui pembangunan sumber air baru, pemeliharaan infrastruktur air, atau penyediaan teknologi pengolahan air.
35	Penyediaan sanitasi	K22	Meningkatkan akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai, seperti toilet bersih, pembuangan sampah yang tepat, serta sistem pengelolaan limbah yang aman dan higienis.
36	Penyediaan drainase	K23	Membangun dan memelihara sistem drainase yang efektif untuk mengurangi risiko banjir dan penyebaran penyakit terkait air, serta mengelola air limbah dengan baik.
37	Pengadaan fasilitas kesehatan	K31	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dengan mengembangkan, memperbaiki, atau memperluas fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit, puskesmas, klinik, atau pos kesehatan lainnya, serta menyediakan peralatan dan tenaga medis yang memadai.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
38	Pendanaan UMKM	E11	Memberikan modal usaha yang diperlukan agar UMKM dapat berkembang dan menghasilkan lapangan kerja.
39	Pembinaan UMKM	E12	Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM dalam hal manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan inovasi produk. Pembinaan ini membantu meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM, serta membantu mereka menghadapi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha.
40	Pameran UMKM	E13	Mengadakan pameran atau bazar khusus untuk mempromosikan produk dan layanan UMKM. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, menjalin hubungan bisnis, dan meningkatkan visibilitas mereka di mata konsumen.
41	Desa Wisata	E14	Mengembangkan konsep desa wisata dengan melibatkan komunitas lokal untuk menciptakan daya tarik wisata yang unik dan memperoleh pendapatan tambahan melalui sektor pariwisata. Desa wisata menggabungkan aspek budaya, lingkungan, dan ekonomi untuk mempromosikan destinasi yang berkelanjutan.
42	E-commerce	E21	Mendorong UMKM untuk berpartisipasi dalam perdagangan elektronik (e-commerce) dengan membantu mereka dalam membangun toko online, mengoptimalkan platform e-commerce, dan memahami proses transaksi online. E-commerce membuka peluang lebih luas dalam pemasaran dan penjualan produk UMKM ke pasar lokal maupun internasional.
43	Digital marketing	E22	Memberikan pelatihan dan dukungan dalam penggunaan media digital untuk pemasaran produk dan jasa UMKM. Ini meliputi strategi pemasaran digital, pengelolaan media sosial, optimasi mesin pencari (SEO), dan pemasaran melalui platform digital lainnya.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
44	Pengadaan fasilitas ekonomi	E31	Memperkuat infrastruktur dan fasilitas ekonomi di wilayah UMKM, seperti pasar tradisional, pusat perbelanjaan, atau ruang kerja bersama (co-working space). Fasilitas yang memadai mendukung kelancaran operasional UMKM dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi lokal.
45	Distribusi makanan	S11	Mengorganisir dan melaksanakan distribusi makanan bagi korban bencana atau kelompok masyarakat yang terdampak bencana.
46	Distribusi pakaian	S12	Menyediakan dan mendistribusikan pakaian serta perlengkapan lainnya kepada korban bencana yang kehilangan barang-barang pribadi mereka.
47	Distribusi tempat tinggal sementara	S13	Menyediakan tempat tinggal sementara bagi mereka yang kehilangan rumah akibat bencana. Fasilitas ini memberikan perlindungan sementara dan kenyamanan bagi korban bencana, sehingga memungkinkan mereka untuk memulihkan diri dan mengatasi keadaan darurat.
48	Trauma Healing Pasca Bencana	S14	Melakukan kegiatan trauma healing dan pendampingan psikososial bagi korban bencana. Ini meliputi dukungan emosional, konseling, terapi kelompok, dan pendidikan tentang cara mengatasi trauma serta membangun ketahanan mental dan emosional.
49	Diskusi publik	S21	Mengadakan diskusi publik atau forum terbuka yang membahas isu-isu kesetaraan gender dan hak-hak perempuan. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender dan mendorong perubahan sosial yang positif.
50	Penguatan kelompok perempuan	S22	Melakukan kegiatan penguatan dan pemberdayaan kelompok perempuan, termasuk pelatihan keterampilan, pendidikan, akses ke sumber daya, dan dukungan untuk pengembangan usaha mikro atau koperasi perempuan.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
51	Akses ke sumber daya alam dan manusia	S23	Mendorong akses perempuan terhadap sumber daya alam dan manusia yang setara, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan keadilan dalam segala aspek.
52	Diskusi publik	S31	Mengadakan diskusi publik atau forum terbuka untuk mewadahi suara dan kepentingan kelompok marginal, seperti kaum difabel, migran, atau pengungsi. Diskusi ini bertujuan untuk menghasilkan solusi yang inklusif dan kebijakan yang lebih berkeadilan bagi mereka.
53	Pemberdayaan kelompok marginal	S32	Melakukan kegiatan pemberdayaan kelompok marginal melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, akses ke pekerjaan, pengembangan usaha, dan advokasi hak-hak mereka. Tujuannya adalah memperkuat posisi dan kemandirian kelompok-kelompok yang terpinggirkan secara sosial dan ekonomi.
54	Akses ke sumber daya alam dan manusia	S33	Mendorong akses kelompok marginal terhadap sumber daya alam dan manusia yang merata, seperti pendidikan, layanan kesehatan, keadilan sosial, serta kesempatan ekonomi yang setara.
55	Pemberdayaan dan penguatan kelompok	S41	Melakukan kegiatan pemberdayaan dan penguatan kelompok masyarakat adat (Indigenous People) dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya mereka, serta memperoleh pengakuan dan hak-hak mereka. Melalui pemberian dana beasiswa, bantuan kegiatan, dan sejenisnya.
56	Pengadaan fasilitas sosial	S51	Membangun, mengembangkan, atau meningkatkan fasilitas sosial, seperti pusat komunitas, tempat ibadah, pusat kesehatan, atau tempat penampungan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
57	Social mapping	C11	Melakukan analisis terhadap situasi sosial di daerah atau komunitas yang terkena dampak langsung dari operasi perusahaan. Social mapping membantu dalam mengidentifikasi masalah sosial, kebutuhan, dan potensi dalam komunitas yang menjadi fokus CSR.
58	Social Return-on Investment (SROI)	C12	Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dan kegiatan CSR berdasarkan pengukuran dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan. SROI membantu dalam mengukur nilai-nilai sosial yang dihasilkan oleh program CSR dan memberikan wawasan mengenai efisiensi dan dampak jangka panjang dari investasi CSR.
59	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	C13	Mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan dan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. IKM digunakan untuk memahami persepsi masyarakat terhadap dampak sosial dan kemanfaatan yang dirasakan dari kegiatan CSR.
60	Stakeholder engagement	C14	Melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder) terkait dengan operasi perusahaan, termasuk masyarakat, pemerintah, LSM, dan komunitas lokal. Proses stakeholder engagement bertujuan untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan serta kepentingan para stakeholder dalam upaya mengembangkan program CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif.
61	Rapid Environmental Assessment (REA)	C15	Melakukan evaluasi cepat terhadap dampak lingkungan yang mungkin terjadi akibat kegiatan bisnis perusahaan. REA membantu dalam mengidentifikasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan membantu perusahaan mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat.

No	Aktivitas	Kode	Deskripsi Aktivitas
62	Studi Inovasi sosial	C16	Mempelajari dan menganalisis inisiatif dan program CSR yang inovatif, yang berfokus pada solusi-solusi baru untuk masalah sosial dan lingkungan. Studi inovasi sosial memberikan wawasan mengenai pendekatan baru, teknologi, dan praktik terbaik dalam implementasi CSR.
63	Business mapping	C17	Mengidentifikasi dan menganalisis dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh operasi bisnis perusahaan. Business mapping membantu dalam memahami aspek-aspek penting dari kegiatan bisnis yang berpotensi memberikan dampak positif atau negatif pada masyarakat dan lingkungan.

